

**ANALISIS PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA, PERILAKU
KEUANGAN PRIBADI, PEMBELAJARAN DI PERGURUAN
TINGGI DAN KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP LITERASI
KEUANGAN SYARIAH MAHASISWA PENERIMA BEASISWA
BIDIKMISI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH
GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI
ISLAM**

OLEH:

HIDAYATUL NGULUM

NIM. 15830065

PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2018

**ANALISIS PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA, PERILAKU
KEUANGAN PRIBADI, PEMBELAJARAN DI PERGURUAN
TINGGI DAN KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP LITERASI
KEUANGAN SYARIAH MAHASISWA PENERIMA BEASISWA
BIDIKMISI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH
GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI
ISLAM**

OLEH:

HIDAYATUL NGULUM

NIM. 15830065

PEMBIMBING:

AGUS FAISAL, S.E.I., M.E.I.

NIP. 19900817 201503 1 008

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**









HALAMAN MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah berkerja keras (untuk urusan yang lain)”

(QS. Al-Insyirah 94: 6-7)

“Tuhan tidak menuntut kita untuk sukses,
Tuhan hanya menyuruh kita berjuang tanpa henti”

(Emha Ainun Nadjib)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Teriring do'a dan syukur kepada Allah SWT dan Shalawat kepada Rasul-Nya, sebuah karya sederhana ini kupersembahkan kepada:

Kedua Orang Tua Tercinta

Bapak H.M. Mansur Umar dan Ibu Siti Rodiyah

Kakak Tercinta

Achmad Nasaichan dan Istri

Zahrul Fauzi Makin dan Istri

M. Roif Muntaha

Almamaterku

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Žāl	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zāi	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas

غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	W
هـ	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

----َ---	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
----ِ---	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>
----ُ---	Ḍammah	Ditulis	<i>u</i>

فعل	Fathah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكر	Kasrah	Ditulis	<i>zūkira</i>
يذهب	Ḍammah	Ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif	Ditulis	<i>ā</i>
جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. Fathah + yā' mati	Ditulis	<i>ā</i>
تنسى	Ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	Ditulis	<i>ī</i>
كريم	Ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	Ditulis	<i>ū</i>
فروض	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. Fathah + yā' mati بينكم	Ditulis	<i>ai</i>
	Ditulis	<i>bainakum</i>
2. Dammah + wāwu mati قول	Ditulis	<i>au</i>
	Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'insyakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>As-Samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>Zawial-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahlas-sunnah</i>



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, serta inayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada tauladan kita Nabi Muhammad SAW dan para sahabat hingga akhir zaman. Penyusunan skripsi ini merupakan bagian dari rangkaian akhir Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar strata satu (S1). Penyusunan skripsi ini penulis masih mengalami kendala dan kekurangan, serta masih jauh dari kesempurnaan, semata-mata karena keterbatasan dari penulis. Namun berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan dengan lancar. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A, Ph.D, selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag., selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak H.M. Yazid Afandi, M.Ag., selaku ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Abdul Qoyum, S.E.I, M.Sc, Fin., selaku dosen pembimbing akademik (DPA) yang telah membimbing dan mengarahkan akademik selama menempuh kuliah.
5. Bapak Agus Faisal, S.E.I., M.E.I., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, memberi masukan, kritik, saran, dan semangat dalam proses penyelesaian skripsi ini.

6. Para Dosen dan Staff TU Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Seluruh Pegawai dan Staff TU Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
8. Orang tua tercinta, Bapak H.M. Mansur Umar dan ibunda Siti Rodiyah dan seluruh keluarga atas do'a, dukungan, kasih sayang dan motivasi kehidupan terbaik.
9. Segenap Pengelola dan Pengurus serta teman-teman beasiswa bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan motivasi, pengalaman dan manfaat kepada penulis.
10. Pengasuh dan seluruh teman-teman serta alumni PP. Al-Huda Kebumen dan PP. Sunni Darussalam Yogyakarta yang senantiasa menjadi tempat belajar kehidupan bermasyarakat.
11. Teman-teman Manajemen Keuangan Syariah khususnya angkatan 2015 yang telah berjuang bersama dalam menempuh pendidikan.
12. Teman-teman KKN 96 Kelompok 106 Dusun Junut (Dhia, Wida, Muna, Dina, Ulya, Wili, Soni, Ahyan dan Fandi).

Semoga Allah SWT memberikan keberkahan atas kebaikan jasa-jasa mereka semua dengan rahmat dan kebaikan yang terbaik dari-Nya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya. Aamiin.

Yogyakarta, 23 November 2018

Hidayatul Ngulum
NIM. 15830065

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK	xx
ABSTRACT	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Kerangka Teori	12
1. Literasi Keuangan.....	12
2. Literasi Keuangan Syariah	14
3. Teori Perilaku Konsumen.....	18
4. Lingkungan Keluarga	19
5. Perilaku Keuangan Pribadi.....	21
6. Pembelajaran di Perguruan Tinggi	23
7. Kecerdasan Spiritual.....	24
B. Telaah Pustaka	26
C. Hipotesis	34
D. Kerangka Pemikiran.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Populasi dan Sampel	40
C. Teknik Pengumpulan Data.....	42
D. Variabel Penelitian.....	43
E. Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	51
A. Gambaran Umum	51

B. Karakteristik Responden	52
C. Analisis Data	54
1. Pengujian Instrumen	54
2. Uji Asumsi Klasik	56
3. Uji Regresi Linier Berganda.....	59
4. Uji Hipotesis.....	61
D. Pembahasan Hasil	75
BAB V PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan	77
B. Keterbatasan.....	79
C. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Telaah Pustaka	30
Tabel 3.1 Indikator Variabel	45
Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Uji Reliabilitas.....	47
Tabel 4.1 Jenis Kelamin.....	52
Tabel 4.2 Angkatan.....	52
Tabel 4.3 Fakultas.....	53
Tabel 4.4 Umur	53
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas	54
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas.....	56
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas	57
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinieritas	58
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas	59
Tabel 4.10 Hasil Regresi Linier Berganda.....	60
Tabel 4.11 Hasil Uji F.....	62
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien determinasi (R^2).....	63
Tabel 4.13 Hasil Uji t.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Hasil SNLIKS 2016	2
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas	57
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	58



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	i
Lampiran 2 Data Mentah Responden	vii
Lampiran 3 Data Jawaban Responden	x
Lampiran 4 Hasil Output SPSS.....	xviii
Lampiran 5 Tabel r.....	xxviii
Lampiran 6 Tabel F.....	xxix
Lampiran 7 Tabel t.....	xxx
Lampiran 8 <i>Curriculum Vitae</i>	xxxi



ABSTRAK

Keberhasilan pembangunan negara ditandai dengan terciptanya suatu sistem keuangan yang stabil serta mampu memberi manfaat bagi seluruh lapisan masyarakat. Namun, tingkat literasi keuangan syariah masih rendah, khususnya DIY. Literasi keuangan syariah merupakan tingkat kemampuan memahami, mengatur mengelola dan mengambil keputusan keuangan sesuai syariah. Mahasiswa menjadi salah satu target sasaran dalam Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia sebagai penggerak perekonomian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat literasi keuangan syariah dan menganalisis pengaruh lingkungan keluarga, perilaku keuangan pribadi, pembelajaran di perguruan tinggi dan kecerdasan spiritual terhadap literasi keuangan syariah mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner. Responden dalam penelitian ini berjumlah 85 mahasiswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga dan perilaku keuangan pribadi tidak berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan syariah mahasiswa, sedangkan pembelajaran di perguruan tinggi dan kecerdasan spiritual berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan syariah mahasiswa. Hal tersebut dikarenakan responden memiliki latar belakang dan kondisi kehidupan yang berbeda-beda. Tingkat literasi keuangan mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi sebesar 9,3%.

Kata kunci: Literasi Keuangan Syariah, Lingkungan Keluarga, Perilaku Keuangan Pribadi, Pembelajaran di Perguruan Tinggi dan Kecerdasan Spiritual.

ABSTRACT

The success of country development is marked by the creation of a financial system which is stable and able to give profits to all level societies. However, The rate of islamic financial literacy is still weak, especially DIY. Literacy takes the financial decision based on Islamic laws. The students become one of targets on the national strategy of Indonesian financial literacy as the economic activators. This research aims to know the islamic financial literacy rate and analyze the influence of family environment, personal financial behavior, knowledge in university and spiritual intelligence toward Islamic financial literacy of students as the receiver of Bidikmisi scholarship in UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. This research uses the quantitative approach and primary data that is got from questionnaire distribution. The respondents on this research are 85 students. The data analysis technique which is used is test of the classic, multiple linear regression analysis and hypothesis test. The research result shows that family environment and personal financial behavior do not influence significantly toward students islamic financial literacy, while the study in university and spiritual intelligence influences significantly towards students islamic financial literacy. This is because the respondents have any background and the condition of the life of different. The financial literacy rate of students as receiver a bidikmisi scholarship is 9,3%.

Keyword: Islamic financial literacy, Family environment, Personal financial behavior, Study in university and Spiritual intelligence.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

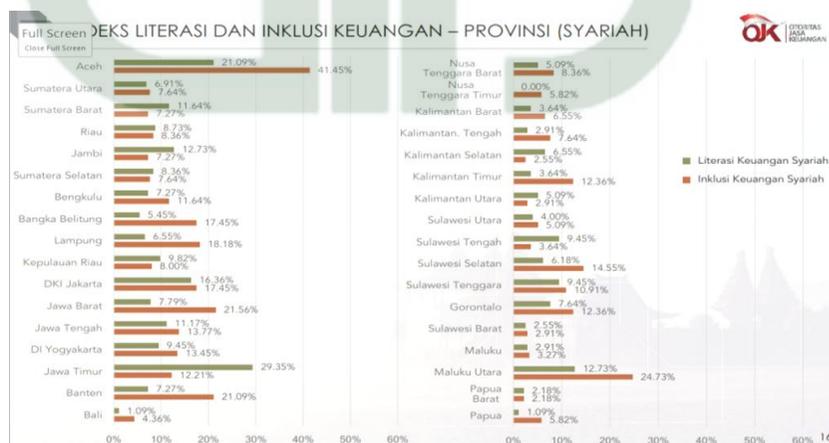
Negara Indonesia yang merupakan salah satu negara berkembang yang memiliki jumlah penduduk terbesar di dunia. Dengan jumlah penduduk yang cukup banyak negara Indonesia harus mampu mempersiapkan dari sejak dini generasi penerus bangsa yang selektif dan cerdas dalam memilih produk dan jasa keuangan serta dalam menyikapi masalah keuangan (Tania Budiono, 2015). Pada hakikatnya semua orang mengenal uang, dan hampir selalu menginginkannya. Akan tetapi masih sangat sedikit yang dapat memahami dan mampu mengelola uang dan mengetahui konsekuensi yang ditimbulkan dari setiap transaksi menggunakan uang (OJK 2013). Sehingga kecerdasan finansial sangatlah perlu diperhatikan dalam pengelolaan keuangan, baik itu dalam waktu jangka pendek maupun jangka panjang (Fauzi, 2006: 19).

Di era ekonomi rabbani, setiap individu harus mampu mengelola keuangannya secara cermat dengan berprinsipkan syariah. Pengelolaan keuangan akan menghasilkan keputusan dalam penggunaan ataupun pengalokasian dana yang dimiliki, agar keuangan dapat dikelola secara tepat dan lebih efisien. Keberhasilan pembangunan di suatu negara ditandai dengan terciptanya suatu sistem keuangan yang stabil serta mampu memberi manfaat bagi seluruh lapisan masyarakat. Oleh karena itu pemahaman tentang literasi keuangan tentunya akan sangat bernilai penting.

Menurut Hudson dan Bush tahun 2008 (Widyawati, 2012) mengartikan bahwa literasi keuangan sebagai kemampuan untuk memahami kondisi keuangan serta konsep-konsep keuangan dan untuk merubah pengetahuan itu secara tepat kedalam perilaku. Sedangkan

Otoritas Jasa Keuangan (2016) mendefinisikan literasi sebagai serangkaian pengetahuan (*knowledge*), kepercayaan (*confidence*), dan ketrampilan (*skill*), yang mempengaruhi sikap (*attitude*) dan perilaku (*behavior*) untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Sedangkan dalam OECD (2012: 03) secara konseptual literasi keuangan secara syariah yaitu kemampuan seseorang untuk menggunakan pengetahuan keuangan, keterampilan dan sikap dalam mengelola sumber daya keuangan sesuai dengan ajaran Islam.

Tingkat literasi keuangan Indonesia pada tahun 2013 sebesar 21,84%. Pada tahun 2016 tingkat literasi keuangan Indonesia meningkat menjadi 29,66%. Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai salah satu provinsi dengan tingkat perkembangan ekonomi yang cukup signifikan dengan memiliki tingkat literasi keuangan tercatat mencapai angka 27% pada tahun 2013. Angka tersebut meningkat menjadi 38,55% pada tahun 2016. Sedangkan tingkat literasi keuangan syariah di Daerah Istimewa Yogyakarta masih dinilai rendah, menurut hasil survei pada tahun 2016 tercatat sebesar 8,11% dengan indeks inklusi keuangan syariah (jumlah orang yang menjadi nasabah atau pengguna jasa keuangan syariah di Yogyakarta) mencapai 11,06% (SNLIK 2016).



(Sumber: Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah 2016, Buku Statistik OJK: 2016).

Berdasarkan gambar 1.1 diatas dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat literasi keuangan syariah tertinggi pada provinsi Jawa Timur dengan presentasi sebesar 29,35%, namun secara keseluruhan indeks literasi keuangan syariah di Indonesia masih dalam kategori rendah, terutama pada provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Mahasiswa menjadi salah satu target sasaran dalam Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI). Menurut Chen dan Volpe (1998) menjelaskan bahwa mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang rendah akan membuat keputusan salah dalam keuangan mereka. Selain itu, mahasiswa juga sebagai salah satu komponen masyarakat yang jumlahnya cukup besar dan tentunya memiliki pengaruh yang besar pula terhadap perekonomian karena dikemudian hari mahasiswa akan memasuki dunia kerja dan memulai mandiri termasuk dalam pengelolaan keuangannya (Nababan,2012: 5). Melalui mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang tinggi diharapkan mampu memberikan edukasi literasi keuangan terhadap masyarakat. Oleh karena itu, mahasiswa perlu dibekali pemahaman tentang literasi keuangan yang baik agar dapat membantu permasalahan yang terjadi di masyarakat.

Sistem belanja *online* yang semakin marak dan pusat perbelanjaan yang tersebar dimana-mana mengakibatkan tingginya tingkat perilaku konsumtif masyarakat. Perilaku konsumtif dikalangan remaja khususnya mahasiswa merupakan salah satu fenomena yang sering terjadi terutama mahasiswa yang tinggal dikota-kota besar, salah satunya yaitu Yogyakarta. Sering kita jumpai banyaknya pusat perbelanjaan seperti *mall, distro, café, outlet, supermarket*, dan warkop di Yogyakarta ramai dengan adanya para remaja dan mahasiswa. Banyak

mahasiswa yang rela mengeluarkan uangnya untuk membelanjakan segala keperluan baik primer, sekunder maupun tersier dengan tidak memikirkan manfaat dari pembelian barang tersebut.

Banyaknya mahasiswa pada umumnya yang kurang memiliki kemampuan mengelola keuangan dengan baik, begitu juga dengan mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi yang ikut terjerumus dalam lingkungan sosial bergaya glamour. Menurut penelitian (Chusnul Chotimah dan Suci Rohayati, 2015) menyatakan bahwa banyak dari mahasiswa penerima beasiswa yang mengalami masalah keuangan yang disebabkan karena ketidakmampuan mahasiswa penerima beasiswa dalam mengontrol keuangan pribadinya, tidak membiasakan diri menyusun rencana keuangan, dan kurangnya kontrol keuangan dari orang tua, serta adanya kebiasaan mahasiswa yang setiap bulan *hangout* bersama teman-teman untuk sekedar berkumpul atau jalan-jalan, *kuliner*, nonton dan lain sebagainya.

Permasalahan yang dialami mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi umumnya, ketika harus benar-benar mampu mengatur keuangan pribadinya, karena *living cost* dari beasiswa bidikmisi harus cukup ataupun mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari. Terutama masalah keuangan yang dihadapi oleh mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi berupa bantuan dana setiap mahasiswa sebesar Rp. 6.000.000,00 persemester habis sebelum waktunya. Tentunya hal ini menggambarkan perilaku konsumtif mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi (Marwan, 2017: 7). Masalah tersebut muncul disebabkan pola konsumsi boros dan kurangnya kemampuan mengelola, mengontrol keuangan pribadi.

Literasi keuangan syariah memiliki nilai yang sangat penting dalam kehidupan. Tingginya indeks literasi keuangan syariah akan

mendongkrak pertumbuhan perekonomian Negara, dengan ditandai meningkatnya kesejahteraan hidup suatu masyarakat. Dengan alasan itulah, penelitian tentang literasi keuangan syariah ini mengambil objek UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai institusi atau lembaga pendidikan negeri jenjang perguruan tinggi islam yang memiliki potensi besar untuk mengembangkan ekonomi syariah, khususnya mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hal ini karena adanya campur tangan kemenag dalam pemberian beasiswa bidikmisi, sehingga dengan harapan mampu menjadi penggerak, mengembangkan serta mengamalkan prinsip syariah sebagai institusi atau lembaga yang berbasis Islam dalam program literasi keuangan syariah.

Tingkat literasi keuangan syariah ini dapat diukur dengan beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi antara lain lingkungan keluarga sebagai bentuk dasar pendidikan pengelolaan keuangan dengan melalui aspek pendidikan pengelolaan keuangan memiliki pengaruh yang besar dalam proses pendewasaan anak menuju kehidupan yang mandiri dan sejahtera. Salah satu sisi penting yang menentukan kesuksesan keluarga yaitu aspek keuangan yang akan menjadi topangan dan pijakan dasar kokohnya suatu keluarga (Wibawa, 2003: 8). Faktor lain, gambaran perilaku keuangan pribadi bisa dilihat bagaimana cara perilaku dan sikap setiap individu dalam membelanjakan uangnya dengan kemampuan. Perilaku keuangan pribadi dijelaskan dalam QS Al-Isra: 26:

وَعَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا¹

¹ “Dan berikanlah haknya kerabat dekat, juga kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan, dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros”.

Bahwasannya setiap orang dilarang berlebih-lebihan atau bersikap boros dalam segala hal. Dengan ini, mampu mengubah konsep boros atau pola konsumtif dari setiap perilaku keuangan pribadi. Faktor pembelajaran di perguruan tinggi memiliki peran penting dalam proses pembentukan literasi keuangan mahasiswa. Pembelajaran yang efektif dan efisien dapat membantu mahasiswa memiliki kemampuan, memahami, menilai dan sikap, serta bertindak dalam kepentingan keuangan mereka. Terutama pada institusi yang berbasis agama, maka akan memberikan pembelajaran yang berbasiskan umum dan syariah. Selain itu, terdapat faktor kecerdasan spiritual sebagai dorongan dalam menetapkan tujuan hidup yang baik (*good life*) dengan mengelola keuangan yang baik dan benar, sehingga berpeluang terhindar dari akumulasi keuangan yang bias. Peningkatan kecerdasan spiritual dapat meningkatkan filantropis yakni mencintai sesama manusia dengan bentuk memberikan harta kepada pihak yang membutuhkan untuk pemberdayaan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk menganalisis terkait tema literasi keuangan syariah dengan studi pada mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Oleh karena itu, peneliti menulis skripsi ini dengan mengambil judul **“Analisis Pengaruh Lingkungan Keluarga, Perilaku Keuangan Pribadi, Pembelajaran Di Perguruan Tinggi dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah lingkungan keluarga berpengaruh terhadap literasi keuangan syariah mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
2. Apakah perilaku keuangan pribadi berpengaruh terhadap literasi keuangan syariah mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
3. Apakah pembelajaran di perguruan tinggi berpengaruh terhadap literasi keuangan syariah mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
4. Apakah kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap literasi keuangan syariah mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
5. Apakah lingkungan keluarga, perilaku keuangan pribadi, pembelajaran di perguruan tinggi dan kecerdasan spiritual berpengaruh secara simultan terhadap literasi keuangan syariah mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan gambaran rumusan masalah di atas, penulis penelitian ini bertujuan untuk menjawab variabel-variabel terhadap literasi keuangan syariah. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menjelaskan pengaruh lingkungan keluarga terhadap literasi keuangan syariah mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- b. Untuk menjelaskan pengaruh perilaku keuangan pribadi terhadap literasi keuangan syariah mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- c. Untuk menjelaskan pengaruh pembelajaran di perguruan tinggi terhadap literasi keuangan syariah mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- d. Untuk menjelaskan pengaruh kecerdasan spiritual terhadap literasi keuangan syariah mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- e. Untuk menjelaskan lingkungan keluarga, perilaku keuangan pribadi, pembelajaran di perguruan tinggi dan kecerdasan spiritual berpengaruh secara simultan terhadap literasi keuangan syariah mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi literasi keuangan syariah. Manfaat penelitian ini sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Manfaat secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan secara meluas terkait literasi keuangan syariah, terutama dikalangan mahasiswa khususnya penerima beasiswa bidikmisi. Sehingga dapat meningkatkan literasi keuangan syariah Indonesia, khususnya DIY.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan ilmu pengetahuan terkait pentingnya literasi keuangan syariah, sehingga mampu meningkatkan

kesadaran mahasiswa, mengelola dan mengontrol keuangannya, agar lebih bijak dan efisien.

2) Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan sumber pengetahuan dan rujukan bagi semua pihak yang membutuhkan. Penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam melakukan penelitian terkait literasi keuangan syariah

3) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sarana untuk menerapkan ilmu manajemen yang telah didapatkan oleh peneliti selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi pada program studi Manajemen Keuangan Syariah.

D. Sistematika Penulisan

Skripsi ini disajikan dalam sistematika pembahasan yang terdiri dari bagian awal, bagian isi, bagian akhir, untuk mempermudah pembahasan dalam penelitian. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman pengesahan skripsi, halaman persetujuan skripsi, halaman pernyataan keaslian, halaman persetujuan publikasi, halaman motto, dan halaman persembahan. Selanjutnya ada pedoman transliterasi, kata pengantar, daftar isi, daftar table, daftar gambar, daftar lampiran, abstrak, dan *abstract*.

Bagian isi terdiri dari lima bab. Setiap bab terdiri dari beberapa sub bab yang diuraikan sebagai berikut. Bab pertama merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan. Dalam latar belakang penelitian penulis menguraikan tentang permasalahan yang akan diteliti. Permasalahan ini berupa problem yang membutuhkan

solusi, perbaikan dan penjelasan secara teoritis dan praktis. Uraian permasalahan juga disertai dengan fakta yang mendukung, bukti empiris dan argumentasi terkait. Selain itu, dalam latar belakang penelitian juga menguraikan tentang alasan mengapa judul tersebut penting untuk diteliti dan apa yang akan dilakukan oleh peneliti. Sehingga dari beberapa pertimbangan dan alasan, maka ditarik sebuah rumusan masalah yang akan mempermudah peneliti dalam menentukan pokok permasalahan. Setelah menentukan rumusan masalah, penulis menguraikan tujuan penelitian yang memuat hal yang ingin dicapai dalam penelitian ini, serta kegunaan penelitian yang menjelaskan tentang manfaat yang diperoleh dari penelitian. Setelah mengetahui tujuan dan kegunaan penelitian, kemudian disusun sistematika pembahasan yang bertujuan untuk mempermudah pembaca dalam memahami isi kandungan dan susunan penelitian ini. Sistematika pembahasan berisi bagian-bagian skripsi yang terdiri dari BAB 1, 2, 3, 4, dan 5 beserta uraian disetiap BAB.

Bab kedua merupakan kerangka teori yang berisi landasan teori, telaah pustaka, dan kerangka pemikiran. Landasan teori yang relevan dengan topik yang akan dibahas. Teori adalah serangkaian konsep, definisi, dan proposisi yang saling berkaitan secara sistematis dan digunakan untuk menjelaskan atau memprediksi fenomena atau fakta. Teori ini diperoleh dari teori yang sudah mapan (*grand theory*), dan hasil penelitian terdahulu. Penjelasan setiap teori disajikan dalam sub-bab yang terpisah. Landasan teori digunakan agar penelitian yang dilakukan memiliki dasar yang kuat dan relevan dengan permasalahan. Selanjutnya penulis juga membutuhkan berbagai literatur penelitian terdahulu yang tentunya akan memberikan gambaran tentang hasil penelitian terdahulu dalam bidang yang akan diteliti. Maka dari itu, penulis menyusun telaah pustaka. Setelah menyusun landasan teori dan telaah pustaka, selanjutnya

penulis akan mengembangkan pola berfikir dalam bentuk kerangka pemikiran yang akan meringkas proses penelitian yang akan dilakukan.

Bab tiga merupakan metode penelitian yang berisi jenis penelitian, menentukan populasi dan sampel, teknik penentuan jumlah sampel, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data beserta uji. Jenis penelitian menggambarkan jenis penelitian yang relevan dengan model penelitian yang telah ditentukan dalam kerangka pemikiran. Selanjutnya menentukan populasi dan sampel penelitian sesuai dengan obyek penelitian, jenis dan sumber data, serta metode analisis data sebagai alat ukur dalam menentukan tingkat literasi keuangan syariah.

Bab keempat merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang berisi deskripsi obyek penelitian, hasil analisis serta pembahasan secara mendalam hasil temuan dan menjelaskan implikasinya. Pada hasil penelitian dikemukakan proses analisis sesuai dengan alat analisis yang sudah dikemukakan pada BAB III. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk teks, tabel, dan gambar. Pembahasan mencakup pemberian makna lebih mendalam atas hasil pengolahan data penelitian.

Bab kelima merupakan penutup yang berisi kesimpulan, keterbatasan, dan saran. Kesimpulan berisi simpulan atas hasil yang diperoleh dalam penelitian dan ringkasan dari hasil analisis data pada bab empat. Selanjutnya penulis juga mengungkapkan keterbatasan yang dihadapi selama melakukan penelitian, serta sarang yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya.

Bagian akhir adalah referensi berupa daftar pustaka dan lampiran. Daftar pustaka yang berisi referensi yang digunakan dalam penelitian. Lampiran terdiri dari data kuesioner penelitian, *curriculum vitae*, daftar nama responden, dan rincian hasil kuesioner responden, serta hasil pengujian data atau informasi yang menunjang penjelasan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Literasi Keuangan

a. Pengertian Literasi Keuangan

Menurut Chen dan Volpe (1998) literasi keuangan dapat juga diartikan sebagai pengetahuan untuk mengelola keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan. Sedangkan menurut Robert T. mendefinisikan literasi keuangan sebagai ukuran sejauh mana seseorang memahami kunci konsep keuangan, dengan memiliki kemampuan secara percaya diri untuk mengelola keuangan pribadi dengan tepat, baik perencanaan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang serta sadar terhadap perubahan kondisi ekonomi. Literasi keuangan (*financial literacy*) artinya melek keuangan, menurut buku pedoman Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia bahwa literasi keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*confidence*), dan ketrampilan (*skill*) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan yang lebih baik (OJK 2016).

b. Indikator Literasi Keuangan

Menurut Chen dan Volpe (1998:109) beberapa indikator dalam literasi keuangan antara lain:

1) Pengetahuan Umum (*General Knowledge*)

Karvof (2010: 31) pengetahuan merupakan salah satu unsur terpenting dalam kehidupan dan pengetahuan yang sangat berkaitan dengan gagasan. Pengetahuan umum terkait

keuangan seperti pengetahuan keuangan pribadi yakni bagaimana mengatur pendapatan dan pengeluaran, serta memahami konsep dasar keuangan, seperti halnya perhitungan tingkat bunga, pengaruh inflasi, *opportunity cost*, nilai waktu uang, dan likuiditas atas aset. Teori manajemen keuangan pribadi (*personal finance*) merupakan proses perencanaan dan pengendalian keuangan dari unit individu atau keluarga.

2) Tabungan dan Pinjaman (*Saving and Borrowing*)

Tabungan sebagai bentuk simpanan uang atas sebagian pendapatan masyarakat yang tidak dibelanjakan, sebagai cadangan untuk berjaga-jaga dalam waktu jangka pendek maupun jangka panjang. Menurut Garman & Forge (2010: 376) tabungan adalah akumulasi dana terlebih dengan sengaja mengkonsumsi lebih sedikit dari pendapatan.

3) Asuransi (*Insurance*)

Asuransi adalah perjanjian antara dua belah pihak atau lebih, dengan pihak penanggung mengikat diri kepada tertanggung dengan menerima premi asuransi untuk memberikan pergantian kepada tertanggung apabila tertanggung mengalami musibah (Karvof, 2010: 52).

4) Investasi

Investasi (*Investment*) Menurut Akmal (2016: 238) Investasi merupakan suatu bentuk pengalokasian pendapatan yang dilakukan saat ini untuk memperoleh manfaat keuntungan (return) di kemudian hari yang bisa melebihi modal investasi yang dikeluarkan saat ini. Menurut Karvof (2010) dana untuk alokasi investasi yang baik adalah 30%

dari penghasilan bersih kemudian dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu bagian 10% ke produk investasi yang relatif aman walaupun tingkat pengembaliannya tidak terlalu besar dan bagian 20% ke produk investasi yang bisa memberikan tingkat pengembalian relatif besar dalam jangka waktu panjang.

2. Literasi Keuangan Syariah

a. Pengertian Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah merupakan tingkat seorang mampu menggunakan pengetahuan keuangan, keterampilan keuangan dan mengevaluasi informasi yang relevan untuk mengelola sumber daya keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan yang sesuai dengan landasan hukum Islam (Al-Quran dan Hadist). Sedangkan dalam OECD (2012: 03) konseptual literasi keuangan secara syariah yaitu kemampuan seseorang untuk menggunakan pengetahuan keuangan, keterampilan dan sikap dalam mengelola sumber daya keuangan sesuai dengan ajaran Islam. Bahwa literasi keuangan syariah memiliki cakupan aspek keuangan yang lebih luas yaitu 1) Dasar keuangan atau manajemen kekayaan, 2) perencanaan keuangan, 3) sumbangan amal, wakaf dan sedekah, 4) zakat dan hukum waris (Rahim dan Siti, 2016: 33). Prinsip Syariah salah satunya larangan riba yang di atur dalam HR. Muslim, Abu Dawud, Ibn Majah, dan Tirmidzi:

عَنْ جَابِرٍ قَالَ لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ -صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- أَكِلَ الرَّبَا
وَمُوكِلَهُ وَكَاتِبَهُ وَشَاهِدِيهِ وَقَالَ هُمْ سَوَاءٌ (رواه مسلم وأبو داود وابن
ماجة والترمذي)

Diriwayatkan dari Jabir, dai berkata bahwa Rasulullah melaknat pemakan (pelaku) riba, penerima perlakuan riba, penulisnya, dan saksi-saksinya. Beliau berkata: mereka semua itu sama (HR. Muslim, Abu Dawud, Ibn Majah, dan Tirmidzi).

b. Indikator Literasi Keuangan Syariah

- 1) Pengetahuan Keuangan Syariah: konsep pengetahuan dan praktik dari keuangan syariah, yang disusun menjadi ilmu pengetahuan manajemen keuangan syariah berdasarkan fenomena yang dihadapi oleh pasar keuangan atau perusahaan syariah. Dengan demikian, manajemen keuangan syariah sebagai kegiatan perencanaan, pengorganisasian, *staffing*, pelaksanaan, pengendalian fungsi-fungsi keuangan dengan berprinsipkan syariah. Hal ini juga menjadi pendorong meningkatnya tingkat literasi keuangan syariah (Muhammad, 2014: 2).
- 2) Tabungan Syariah: Menurut Muhammad (2014: 27) bank syariah atau perbankan syariah sebagai sebagai salah satu lembaga keuangan syariah yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga dengan berprinsipkan syariah islam. Bank syariah terdiri dari lima konsep akad yang akan menghasilkan beberapa produk dan jasa keuangan: 1) simpanan, 2) bagi hasil, 3) jual-beli, 4) sewa, 5) jasa.
- 3) Asuransi Syariah: Berdasarkan perspektif Islam menurut DSN MUI NO: 21/DSN-MUI/X/2001, tentang Pedoman umum asuransi syariah, mendefinisikan asuransi syariah adalah usaha untuk saling melindungi dan tolong menolong diantara sejumlah orang melalui investasi dalam bentuk aset yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi

risiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah.

Landasan ayat Al-Quran mengenai Asuransi dalam Surah Al-Maidah ayat 2:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحِلُّوا سَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا
الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا آمِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِنْ رَبِّهِمْ
وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَصُطِّدُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ أَنْ
صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَنْ تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ
وَالتَّقْوَى وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِسْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ
الْعِقَابِ²

- 4) Investasi Syariah: manajemen investasi syariah sebagai suatu kegiatan atau seni mengelola modal atau sumber-sumber penghidupan ekonomi secara professional untuk masa depan baik disunia maupun di akhirat dengan prinsip-prinsip syariah. Investasi syariah dapat melalui pasar modal syariah sebagai tempat para penjual dan pembeli melakukan transaksi (Abdul, 2010: 52).

c. Prinsip Literasi Keuangan Syariah

Menurut Agustianto (2014) dengan adanya upaya gerakan pembangunan literasi keuangan syariah adalah

²Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu melanggar syiar-syiar kesucian Allah, dan jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram janagana mengganggu hadyu (hewan-hewana qurban), dan qalaid (hewan-hewan qqurban yang diberi tanda), dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Masjidil Haram; mereka mencari karunia dan keridhaan Tuhannya. Tetapi apabila kamu telah menyelesaikan ihram, maka bolehlah kamu berburu. Jangan sampai kebecian(mu) kepada suatu kaum karena mereka menghalang-haalangimudari Masjidil Haram, mendororngmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (megerjakan) kebajikan dan takwa dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalahkepada Allah, sungguh Allah sangat beraat siksa-Nya.

“pertama, mampu meningkatkan keuangan seseorang yang sebelumnya *less literate* atau *not literate* dalam keuangan syariah menjadi *well literate* dalam keuangan syariah. *Kedua*, mampu meningkatkan pengguna produk atau jasa keuangan syariah dengan mempertimbangkan sesuai prinsip syariah. Dengan demikian nilai literasi keuangan syariah sangat penting, dan mampu dijadikan pengetahuan sekaligus pedoman yang dipilih dalam meningkatkan kesejahteraan mereka berdasarkan prinsip syariah yang halal dan menguntungkan. Adapun prinsip-prinsip tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Universal dan inklusif: program literasi keuangan syariah harus mencakup semua golongan masyarakat untuk semua agama dan golongan.
- 2) Sistematis dan terukur: program literasi keuangan syariah disampaikan secara terencana, sistematis dan mudah difahami, sederhana, secara pencapaiannya dapat diukur.
- 3) Kemudahan Akses: layanan dan informasi terkait literasi keuangan syariah tersebar luas diseluruh wilayah Indonesia dan mudah diakses.
- 4) Kemaslahatan: program literasi keuangan syariah harus membawa manfaat yang besar bagi seluruh rakyat Indonesia.
- 5) Kolaborasi: program literasi keuangan harus melibatkan seluruh *stakeholder* syariah dan pemerintahan secara bersamaan dalam perencanaan serta implementasinya.

Perencanaan keuangan merupakan bagian dari literasi keuangan syariah dengan memiliki tujuan dasar dari syariah. Menurut Ibnul Qayyim terdapat lima dimensi yaitu:

- 1) Pemeliharaan Agama

- 2) Pemeliharaan jiwa
- 3) Pemeliharaan intelek
- 4) Pemeliharaan keturunan
- 5) Pemeliharaan harta

Kelima aspek di atas merupakan pilar kesinambungan kehidupan dan penghidupan manusia serta kemanusiaan yang berkaitan dengan perencanaan keuangan secara syariah. Adanya perencanaan keuangan syariah sesungguhnya merupakan implikasi dan aplikasi dari penerapan nilai syariah. Dengan demikian, hal tersebut sebagai bentuk upaya merencanakan seluruh aspek keuangan keluarga (Antonio, 2013: 25).

3. Teori Perilaku Konsumen

Menurut Kotler dan Keller (2008: 166) menyatakan bahwa perilaku konsumen adalah studi tentang bagaimana individu, kelompok, dan organisasi memilih, membeli, menggunakan, dan bagaimana barang, jasa, ide, atau pengalaman untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan mereka. Selain itu, perilaku konsumen merupakan sebagai suatu tindakan-tindakan yang dilakukan oleh setiap individu, kelompok, atau organisasi yang berhubungan dengan proses pengambilan keputusan dalam mendapatkan, dan menggunakan barang-barang atau jasa ekonomi serta keuangan yang dapat dipengaruhi oleh lingkungan (Mangkunegara, 2009:4). Dari beberapa definisi diatas dapat dilihat bahwa perilaku konsumen yaitu bentuk proses dalam pengambilan keputusan dan kegiatan fisik yang melibatkan individu dalam menilai, mendapatkan dan mempergunakan barang-barang serta jasa keuangan secara ekonomis.

Beberapa indikator dari perilaku konsumtif secara operasional antara lain:

- a. Pola konsumsi yang berlebihan. Seperti berfoya-foya dan lebih mementingkan faktor keinginan.
- b. Pemborosan, bentuk hasrat besar untuk memiliki sesuatu tanpa memperhatikan kebutuhannya.

Jika seseorang menghabiskan banyak waktu dan uang untuk hal-hal yang tidak berguna, berlebihan atau tidak sesuai dengan kebutuhan maka dapat dikategorikan sebagai perilaku konsumtif. Sehingga sikap konsumtif hanya akan menyebabkan seseorang selalu merasa tidak puas dan mengakibatkan timbul sikap untuk bersaing dalam berpenampilan dengan model terbaru (Herlin, 2008: 26).

4. Lingkungan Keluarga

a. Pengertian Lingkungan Keluarga

Fuad Ihsan (2003:16) definisi lingkungan kaitannya dengan pendidikan yaitu lingkungan adalah segala sesuatu yang berada diluar diri anak. Sedangkan, menurut Irin Widayati (2012:92), keluarga merupakan tempat yang paling dominan dalam proses sosialisasi kepada anak terkait dengan masalah keuangan. Dalam penelitian Jorgensen (2007) menyatakan bahwa "*Students who were financially influenced by their parents had higher financial knowledge, attitude, and behavior scores*". Sedangkan Cude et. al. (2006) menyatakan bahwa orang tua mampu memainkan peran yang sangat penting dalam proses sosialisasi keuangan anak-anak mereka.

Menurut Wahyono (2001) menemukan bahwa pendidikan pengelolaan keuangan dari segi ekonomi dalam

lingkungan keluarga berpengaruh terhadap penanaman sikap-sikap positif dalam lingkungan keluarga. Pendidikan pengelolaan keuangan di lingkungan keluarga sebagai bentuk pondasi agar terciptanya literasi keuangan yang baik pada diri seseorang. Hal ini sangat memerlukan pemahaman tentang nilai uang dan penanaman sikap serta perilaku anak untuk dapat mengatur pemanfaatan uang. Menurut Cathy Malmrose seorang ahli kecerdasan finansial anak, menyatakan bahwa untuk memiliki keterampilan mengelola keuangan dengan baik, setidaknya anak harus dilatih dalam hal menabung, melakukan pembayaran secara mandiri atas kebutuhan tambahan mereka, mengelola uang saku, melakukan pekerjaan-pekerjaan rumah tertentu untuk mendapatkan uang saku tambahan.

Sedangkan untuk anak dengan usia kisaran remaja khususnya para mahasiswa, maka perlu dibiasakan mengelola keuangan dengan baik, seperti halnya menabung dengan menyisihkan uang saku bulannya, merencanakan, menganggar dan melakukan kegiatan-kegiatan untuk mendapatkan uang saku tambahan seperti halnya mengajar les dan kerja *part time*, melakukan belanja dengan mampu memilah memilah sesuai dengan kebutuhan, berderma dan berinvestasi.

b. Faktor-faktor lingkungan keluarga

Menurut Slameto (2010: 60) terdapat beberapa faktor dari lingkungan keluarga yang berpengaruh terhadap motivasi belajar anak adalah sebagai berikut:

- 1) Cara orang tua mendidik
- 2) Relasi antar anggota keluarga

- 3) Suasana rumah
- 4) Keadaan ekonomi keluarga
- 5) Pengertian orang tua
- 6) Latar belakang kebudayaan.

5. Perilaku Keuangan Pribadi

Perilaku keuangan merupakan segala macam perilaku manusia yang berkaitan dengan pengolahan uang. Dalam hal ini perilaku keuangan mempelajari secara aktual berperilaku dalam penentuan keuangan (Wicaksono, 2015: 86). Oleh karena itu mampu menggambarkan seseorang berperilaku terhadap keputusan keuangan dengan tepat dan tentunya lebih efisien. Menurut Ricciardi dan Simon (2002: 2) "*behavioral finance attempts to explain and increase understanding of the reasoning patterns of investors, including the emotional processes involved and the degree to which they influence the decision-making process*". Sehingga dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan merupakan suatu ilmu yang mempelajari bagaimana manusia mengambil tindakan atas keputusannya.

Perilaku keuangan pribadi adalah cara bagaimana setiap orang atau individu untuk mengelola sumber dana (uang) yang digunakan sebagai keputusan penggunaan keuangannya. Menurut Marwan Asri (2013: 223) keuangan keperilakuan (*behavioral finance*) sebagai bentuk pendekatan dalam manajemen keuangan yang mengidentifikasi faktor-faktor perilaku yang dapat menjadi penghambat dalam aplikasi dan teori keuangan. *financial management behavior* sebagai bentuk dari kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan,

pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan) dan keuangan pribadinya sehari-hari (Kholilah, 2013: 70).

Teori perilaku keuangan oleh Statman (2008) mengatakan bahwa perilaku keuangan manusia dianggap “*normal*”. Artinya, manusia tidak sepenuhnya rasional. Manusia mempunyai emosi dan tidak dapat merencanakan secara sepenuhnya kapan ia menggunakan rasio, kapan menggunakan emosi dan kapan menggunakan kedua-duanya secara bersamaan. Pemakaian rasio dan emosi terjadi secara alamiah dan ditentukan oleh berbagai variabel. Prinsip perilaku keuangan oleh Shleifer yaitu sentimen sebagai cerminan suasana hati (*mood*) yang dialami seseorang (M. Asri, 2013: 225).

Menurut Arijanto (2010: 202) menjelaskan pengelolaan keuangan oleh perilaku keuangan pribadi secara syariah harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Pendapatan yang diperoleh harus bersumber dari usaha yang halal, karena akan membawa berkah.
- b. Besarnya pengeluaran akan menentukan jumlah uang yang akan disisihkan untuk sedekah atau zakat, karena setiap harta yang kita miliki terdapat hak orang lain.
- c. Kehidupan masa depan perlu disiapkan dengan baik, seperti masa pensiun dan persiapan kehidupan di akhirat kelak.
- d. Asuransi syariah guna untuk melakukan perlindungan terhadap kejadian-kejadian yang tak terduga dan dapat mempengaruhi keuangan.
- e. Mengelola utang dengan baik agar mendatangkan manfaat secara optimal sekaligus meminimalkan risiko yang mungkin terjadi.

- f. Investasi sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan di masa mendatang.
- g. Zakat sebagai pentuk penyucian harta yang dimiliki, karena Allah SWT akan melipat gandakan harta yang kita sedekahkan.

6. Pembelajaran di Perguruan Tinggi

Menurut UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik atau sumber belajar pada suatu lingkungan belajar, hal ini mampu menciptakan kondisi-kondisi agar peserta didik melakukan kegiatan belajar. Cranton mengemukakan bahwa tujuan dari pembelajaran adalah pernyataan-pernyataan tentang pengetahuan dan kemampuan yang diharapkan dari peserta setelah selesai pembelajaran (Cranton, 1989). Menurut Hisyam Zaini dkk (2002: 122) mengemukakan Gaya belajar (*Learning style*) merupakan suatu karakteristik dan preferensi atau pilihan individu mengenai cara mengumpulkan informasi, menafsirkan, mengorganisasi, merespons, dan memikirkan informasi tersebut. Adapun sistem pembelajaran yang digunakan di perguruan tinggi adalah pembelajaran dengan pendekatan SCL (*Student Centered Learning*) dengan metode PBL (*Problem Based Learning*).

SCL (*Student Centered Learning*) adalah pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa. Bahwa seorang mahasiswa harus lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, sedangkan dosen bertugas sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran. Sedangkan metode PBL (*Problem Based Learning*) adalah salah satu dari metode SCL (*Student Centered Learning*) yang menggunakan masalah sebagai stimulus untuk memperoleh

pengetahuan dan mampu dipecahkan dalam kelompok mahasiswa untuk memperoleh tujuan pembelajaran dengan didampingi oleh dosen sebagai fasilitator.

Pembelajaran di perguruan tinggi Islam sangatlah berperan penting dalam proses pembentukan tingkat literasi finansial syariah mahasiswa. Dengan kombinasi berbagai metode pengajaran, media dan sumber belajar yang direncanakan dengan baik dan sesuai dengan kompetensi, dengan harapan mampu memberikan bekal kepada mahasiswa untuk memiliki kecakapan dibidang keuangan. Sehingga mahasiswa menjadi siap dan mampu menghadapi kehidupan mereka saat ini ataupun masa depan (Lutfi dan Iramani, 2008). Adapun hasil penelitian dari Jhonson (2007) menyatakan bahwa faktor pendidikan keuangan yang diajarkan di perguruan tinggi memiliki peran yang sangat penting bagi siswa untuk memiliki kemampuan memahami, menilai, merancang dan bertindak serta mengelola dalam kepentingan keuangan mereka masing-masing. Sehingga mampu mengambil keputusan keuangan dengan baik dan efisien.

7. Kecerdasan Spiritual

a. Pengertian Kecerdasan Spiritual

Zohar dan Marshal (2002) mengartikan kecerdasan spiritual adalah kecerdasan jiwa atau kecerdasan kearifan, kecerdasan diartikan sebagai bentuk kapasitas bawaan dari otak manusia, sedangkan spiritual sebagai struktur dari dalam otak yang memberi kemampuan dasar untuk membentuk nilai, makna dan tujuan. Kecerdasan spiritual memberikan kemampuan untuk membedakan, memberikan batasan serta mampu memeberikan rasa moral. Hal ini berkaitan dengan

aspek moral terkait kecerdasan spiritual yang dimiliki seorang. Bahwasannya seseorang dengan kecerdasan spiritual yang tinggi, diharapkan mempunyai rasa moral yang baik, dan mampu membedakan antara perbuatan baik dan buruk serta bagaimana harus bersikap terhadap sesama sesuai dengan nilai moral yang dimilikinya.

Sedangkan menurut Zohar dan Marshal (2002) menggambarkan kecerdasan spiritual sebagai kecerdasan yang terdiri dari lima komponen:

- 1) Kecerdasan yang meyakini Tuhan sebagai penguasa, pelindung dan pemaaf, serta manusia percaya kehadiran Yang Maha Kuasa.
- 2) Di dalam kecerdasan spiritual ada yang disebut kemampuan untuk kerja keras, kemampuan untuk mencari ridha Allah SWT.
- 3) Kecerdasan spiritual adalah kemampuan untuk kokoh dalam melakukan ibadah secara disiplin.
- 4) Kecerdasan spiritual diisi dengan kesabaran, ketahanan, dan kemampuan untuk melihat bahwa orang harus berikhlas supaya tidak putus asa.
- 5) Kecerdasan spiritual berarti menerima keputusan akhir dari Allah SWT.

Berdasarkan kelima komponen diatas kecerdasan spiritual sebagai hubungan manusia dengan Allah SWT. Selain itu juga akan terbentuk manusia yang bermental khalifah, senantiasa bekerja keras dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi tantangan hidup. Sehingga mampu menyadarkan bahwa segala sesuatu hanya kepada Allah dan manusia hanya

mengharap ridha Allah SWT. Adapun ciri-ciri kecerdasan spiritual yang telah berkembang dengan baik mencakup hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kemampuan bersifat fleksibel
- 2) Tingkat kesadaran diri yang tinggi
- 3) Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan
- 4) Kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit
- 5) Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai.
- 6) Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu.
- 7) Kecenderungan untuk melihat keterkaitan antara berbagai hal (berpandangan holistik).
- 8) Kecenderungan nyata untuk bertanya atau untuk mencari jawaban-jawaban yang mendasar.
- 9) Memiliki kemudahan untuk bekerja melawan konvensi (Danah Zohar dan Ian Marshall, 2002: 14).

B. Telaah Pustaka

Beberapa penelitian yang telah dilakukan para peneliti tentang literasi keuangan yang dipengaruhi oleh beberapa faktor umum, sehingga perlu lebih diperhatikan agar dalam mengelola keuangan mampu lebih bijak dan efisien. Kumpulan dari hasil penelitian sebelumnya dapat dijadikan bahan referensi, bahan acuan penelitian serta dapat memperkuat penelitian ini yang akan dilaksanakan. Beberapa penelitian terdahulu sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Farah Margaretha dan Reza Arif Pambudhi, (2017) dalam jurnal Manajemen Keuangan, Volume 17, No.1, Maret 2015, 76-85 yang berjudul Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi, Universitas Trisakti.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti secara keseluruhan adalah 48,91% yang termasuk dalam kategori rendah (<60%). Jenis kelamin, usia, ipk dan pendapatan orang tua memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Haiyang Chen and Ronald P. Volpe, (1998) dalam Jurnal Internasional Jasa Keuangan Review, 7(2): 107-128 ISSN: 1057-0810. Judul penelitian tersebut *An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa dari program studi non bisnis, junior, usia dibawah 30 tahun dan sedikit pengalaman kerja memiliki *personal financial literacy* yang rendah dan cenderung memiliki opini dan keputusan yang salah.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Yashica Putri Rizkiana dan Kartini, (2017) dalam jurnal ekonomi volume 7, No.1, Juni 2017.,e-ISSN:2503-2968. Judul penelitian tersebut adalah Analisis Tingkat *Financial Literacy* dan *Financial Behavior* Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel-variabel Pengetahuan Umum Keuangan, Tabungan dan Pinjaman, Asuransi, Investasi berpengaruh positif signifikan terhadap Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Roni Gunawan, (2017) dalam penelitian Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dengan judul penelitian tersebut Pengaruh Kecerdasan Spiritual, Lingkungan Keluarga, dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi Terhadap Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Kecerdasan spiritual dan lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa, sedangkan variabel pembelajaran di perguruan tinggi tidak berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Salmah Said dan Andi M. Amiruddin (2017) dalam Jurnal keuangan, Volume 17, No.1 Juni 2017., ISSN 1412-0534, e-ISSN 2442-8213, dengan judul penelitian Literasi Keuangan Syariah di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (Studi Kasus UIN Alauddin Makasar). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara umum literasi keuangan syariah *civitas akademika* UIN Alauddin Makasar masih rendah. Literasi keuangan syariah *civitas akademika* masih didominasi pengetahuan tentang perbankan syariah daripada lembaga keuangan syariah lainnya. Selain itu juga menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan laki-laki lebih rendah dibanding perempuan.

Keenam, penelitian yang dilakukan oleh Danes Quirira Octavio, (2016) dalam Tesis S2 Sains Manajemen Universitas Gajah Mada. Penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan mampu untuk mendukung adanya penggunaan produk keuangan dan efikasi diri dalam berinvestasi dan melakukan perencanaan keuangan, serta mendukung adanya pengajaran *soft skill* perencanaan dan pengetahuan pengelolaan keuangan.

Ketujuh, penelitian yang dilakukan oleh Irin Widayati, (2012) dalam jurnal Akuntansi dan Pendidikan, Volume 1, Nomer 1, Oktober 2012, yang berjudul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa status sosial

ekonomi orang tua tidak berpengaruh langsung positif signifikan terhadap literasi finansial secara sikap, dan variabel pendidikan pengelolaan keuangan keluarga berpengaruh langsung positif signifikan terhadap literasi finansial secara sikap, serta pembelajaran di perguruan tinggi berpengaruh langsung positif signifikan terhadap literasi finansial secara kognitif.

Dari beberapa penelitian terdahulu yang telah diuraikan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu, yaitu pada penelitian terdahulu menggambarkan literasi keuangan secara umum, sedangkan penelitian ini menggambarkan literasi keuangan secara syariah. Perbedaan lain juga terdapat pada variabel perilaku keuangan pribadi, karena hal tersebut lebih menggambarkan perilaku keuangan dari seseorang. Apakah perilaku dari setiap orang khususnya mahasiswa telah mampu mengatur, mengelola keuangannya dengan baik dan tepat serta efisien. Perilaku keuangan pribadi mampu menggambarkan pola konsumtif terkait literasi keuangan. Selain itu juga terdapat perbedaan pada objek penelitiannya yaitu dengan objek penelitian mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi UIN Sunan Kalijaga, harus benar-benar dapat mengatur, merencanakan dan mengelola keuangannya sebagai mahasiswa yang mandiri dari segi keuangan secara syariah.

Tabel 2.1

Ringkasan Telaah Pustaka

No.	Penelitian	Judul	Variabel dan alat analisis	Hasil Penelitian
1.	Farah Margareta dan Reza Arif Pambudhi, (2015). Jurnal Manajemen Keuangan, Volume 17, No.1, Maret 2015, 76-85	Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi, Universitas Trisakti.	Variabel : Literasi Keuangan, <i>Personal Finance</i> , Jenis Kelamin, Usia, IPK. Alat analisis : Statistik deskriptif dan Analisis	Bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti secara keseluruhan adalah 48,91% yang termasuk dalam kategori rendah (<60%). Jenis Kelamin, Usia, IPK dan pendapatan orang tua memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa.
2.	Haiyang Chen and Ronald P. Volpe (1998). Jurnal Internasional Jasa Keuangan Review, 7(2): 107-128 ISSN: 1057-0810	<i>An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students</i>	Variabel: Major, Personal Finance, Classrank, Gender, Race, Nationality, Age and income. Alat Analisis: Regresi Logistik,	Bahwa mahasiswa dari program studi non bisnis, junior, usia dibawah 30 tahun dan sedikit pengalaman kerja memiliki <i>personal financial literacy</i> yang

			ANOVA	rendah dan cenderung memiliki opini dan keputusan yang salah.
3.	Yashica Putri Rizkiana dan Kartini (2017). Jurnal Ekonomi, Volume 7, No 1, Juni 2017 <i>e-ISSN:2503-2968</i>	Analisis Tingkat <i>Financial Literacy</i> dan <i>Financial Behavior</i> Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia	Variabel: Pengetahuan Umum Keuangan, Tabungan dan Pinjaman, Asuransi, Investasi. Alat Analisis: Uji Validitas dan Uji Reliabilitas, Uji Hipotesis.	Pengetahuan Umum Keuangan, Tabungan dan Pinjaman, Asuransi, Investasi berpengaruh positif signifikan terhadap Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
4.	Roni Gunawan, (2017) Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Pengaruh Kecerdasan Spiritual, Lingkungan Keluarga dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi Terhadap Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Variabel: Tingkat Literasi Keuangan, Kecerdasan Spiritual, Lingkungan Keluarga, dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi. Alat analisis: Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Berganda, dan Uji Hipotesis	Kecerdasan spiritual dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa. Sedangkan pembelajaran di perguruan tinggi tidak berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa.
5.	Salmah Said dan	Literasi	Variabel:	bahwa secara

	<p>Andi M. Amiruddin (2017). Jurnal keuangan, Volume 17, No.1 Juni 2017., ISSN 1412-0534. e-ISSN 2442-8213</p>	<p>Keuangan Syariah di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (Studi Kasus UIN Alauddin Makasar).</p>	<p>Literasi keuangan syariah, perilaku, sikap dan pengetahuan. Alat Analisis: Uji Validitas dan Uji Reliabilitas, Uji Hipotesis, Uji Asumsi Klasik.</p>	<p>umum literasi keuangan syariah <i>civitas akademika</i> UIN Alauddin Makasar masih rendah. Literasi keuangan syariah <i>civitas akademika</i> masih didominasi pengetahuan tentang perbankan syariah daripada lembaga keuangan syariah lainnya.</p>
6.	<p>Danes Quirira Octavio, (2016) Tesis S2 Sains Manajemen Universitas Gajah Mada.</p>	<p>Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan.</p>	<p>Variabel: literasi keuangan, kecenderungan perencanaan keuangan, efikasi diri, penggunaan produk investasi, target keuangan, kesadaran menyimpan uang.</p> <p>Alat Analisis: Uji hipotesis, uji asumsi klasik, Uji</p>	<p>Bahwa literasi keuangan mampu untuk mendukung adanya penggunaan produk keuangan dan efikasi diri dalam berinvestasi dan melakukan perencanaan keuangan, serta mendukung adanya pengajaran <i>soft skill</i> perencanaan</p>

			Validitas dan Uji Reliabilitas	dan pengetahuan pengelolaan keuangan.
7.	Irin Widayati, (2012). Jurnal Akuntansi dan Pendidikan, Volume 1, Nomer 1, Oktober 2012	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya	Variabel: Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga, Pembelajaran di Perguruan Tinggi, Literasi finansial Alat Analisis: Model Analisis Jalur	Status Sosial Ekonomi Orang Tua tidak berpengaruh langsung positif signifikan terhadap literasi financial secara sikap. Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga berpengaruh langsung positif signifikan terhadap literasi finansial secara sikap. Pembelajaran di Perguruan Tinggi berpengaruh langsung positif signifikan terhadap literasi finansial secara kognitif.

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu pendapat atau kesimpulan sementara mengenai permasalahan atas suatu penelitian yang masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis dapat pula diartikan sebagai dugaan atas pemecahan suatu masalah yang mungkin benar dan juga mungkin salah (Suwardi Lubis, 1997:16). Berdasarkan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian serta telaah pustaka yang telah diuraikan diatas, maka diambilah hipotesis sebagai berikut:

1. Hubungan lingkungan keluarga dengan literasi keuangan syariah

Lingkungan keluarga sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi penentuan tingkat literasi keuangan syariah. Bahwasannya lingkungan keluarga merupakan salah satu pondasi terbentuknya pola pikir dengan melalui pendidikan pengelolaan keuangan, agar anak mampu mengatur dan mengelola keuangannya dengan baik dan efisien. Hasil dari penelitian Wahyono (2001) menemukan bahwa pendidikan pengelolaan keuangan dari segi ekonomi dalam lingkungan keluarga berpengaruh terhadap penanaman sikap-sikap positif dalam pengelolaan keuangan. Seorang ahli kecerdasan finansial pada anak (Susanti, 2013) menyatakan bahwa untuk mampu mengelola keuangan dengan baik paling tidak anak harus dilatih rajin menabung, melakukan pembayaran secara mandiri atas kebutuhan tambahan mereka, mengelola uang saku, melakukan pekerjaan rumah tertentu untuk mendapatkan uang saku tambahan, berderma dan berinvestasi (Owen, 2003).

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H₁ : Lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan syariah.

2. Hubungan perilaku keuangan pribadi dengan literasi keuangan syariah

Faktor perilaku keuangan pribadi sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi penentuan tingkat literasi keuangan mahasiswa dengan perubahan perilaku keuangan. Perilaku keuangan pribadi merupakan segala macam perilaku manusia yang berkaitan dengan pengolahan uang. Dalam perilaku keuangan mempelajari bagaimana manusia secara aktual berperilaku dalam penentuan keuangan (Wicaksono, 2015: 86). Oleh karena itu, mampu menggambarkan seseorang dalam berperilaku konsumtif terhadap keputusan keuangan yang tepat.

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H₂ : Perilaku keuangan pribadi berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan syariah.

3. Hubungan pembelajaran di perguruan tinggi dengan literasi keuangan syariah

Pembelajaran di perguruan tinggi memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembentukan literasi keuangan mahasiswa. Pembelajaran yang efektif dan efisien dapat mengembangkan seluruh ranah tujuan pembelajaran seperti hal pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotorik). Sehingga perlu adanya edukasi terkait literasi keuangan syariah. Menurut Gutter (2008) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pendidikan keuangan yang terdapat dalam pembelajaran di perguruan tinggi berpengaruh positif signifikan terhadap pengetahuan dan sikap keuangan.

H₃ : Pembelajaran di perguruan tinggi berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan syariah.

4. Hubungan kecerdasan spiritual dengan literasi keuangan syariah

Kecerdasan spiritual berkaitan dengan aspek moral yang dimiliki seorang. Bahwasannya seseorang dengan kecerdasan spiritual yang tinggi, diharapkan mempunyai rasa moral yang baik, dan mampu membedakan antara perbuatan baik dan buruk serta bagaimana harus bersikap terhadap sesama sesuai dengan nilai moral yang dimilikinya. Menurut Emmons (2000) mengartikan bahwa kecerdasan spiritual sebagai kombinasi faktor kapasitas kebatinan (*mysticism*), transenden dan kemampuan untuk meningkatkan dari kecerdasan spiritual. Sehingga mampu memahami makna spiritual dalam aktivitas setiap hari dengan menggunakan sumber daya spiritual untuk memecahkan masalah-masalah dalam kehidupan dan menjadi budi pekerti yang luhur.

Karvof (2010) menyatakan bahwa sangat dibutuhkan dalam mengelola uang (*personal finance*) karena dapat menimbulkan sifat filantropis seperti amal (*charity*) atau yang disebut derma adalah memberikan sebagian harta yang kita miliki kepada pihak yang membutuhkan, sebagai bentuk kebaikan hati wujud kasih sayang kepada sesama. Selain itu juga sebagai bentuk pemberdayaan (*empowerment*) kepada pihak yang membutuhkan juga. Hal tersebut hubungannya dengan pengelolaan keuangan, bahwa amal dan pemberdayaan sangat erat kaitannya dengan tanggung jawab sosial pribadi, serta akan memicu rasa syukur, ikhlas, tentram dan penuh suka cita serta kejernihan pikiran. Bermodalkan kejernihan pikiran akan menciptakan cara berfikir yang bijak atau arif dan termanifestasi dalam berbagai sikap ketika mengelola uang.

H₄ : Kecerdasan spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan syariah.

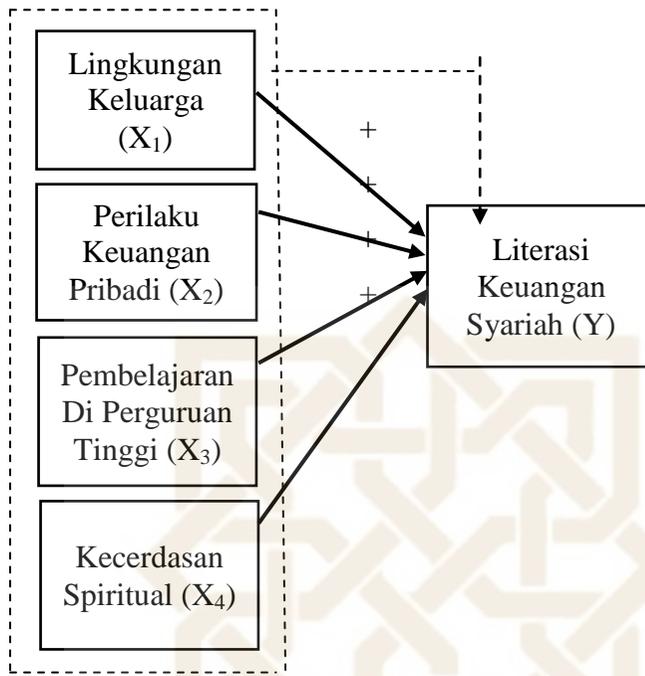
5. Hubungan lingkungan keluarga, perilaku keuangan pribadi pembelajaran di perguruan tinggi dan kecerdasan spiritual secara simultan dengan literasi keuangan syariah.

Berdasarkan penelitian Roni Gunawan (2017) menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual dan lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa, sedangkan variabel pembelajaran di perguruan tinggi tidak berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa. Dalam penelitian Jorgensen (2007) menyatakan bahwa melalui keluarga mampu meningkatkan pengetahuan, pembentukan sikap, perilaku anak khususnya mengenai pengelolaan keuangan. Pembelajaran di perguruan tinggi sebagai sarana meningkatkan pengetahuan keuangan yang akan meningkatkan tingkat literasi keuangan mahasiswa.

Menurut Gutter (2008) menyatakan bahwa pendidikan keuangan yang terdapat dalam pembelajaran di perguruan tinggi berpengaruh positif signifikan terhadap pengetahuan dan sikap keuangan. Sedangkan Menurut Emmons (2000) mengartikan bahwa kecerdasan spiritual sebagai kombinasi faktor kapasitas kebatinan (*mysticism*), transenden dan kemampuan untuk meningkatkan dari kecerdasan spiritual. Selain itu keuangan berperilaku (*Behavioral Finance*) sebagai bentuk pendekatan dalam manajemen keuangan yang mengidentifikasi faktor-faktor perilaku yang dapat menjadi penghambat dalam aplikasi dan teori keuangan (Marwan, 2013: 223).

H₅ : Variabel lingkungan keluarga, perilaku keuangan pribadi pembelajaran di perguruan tinggi dan kecerdasan spiritual secara simultan terhadap literasi keuangan syariah.

D. Kerangka Pemikiran



Keterangan:

————— = Parsial
 - - - - - = Simultan

Berdasarkan tabel kerangka pemikiran diatas, dengan keterangan: lingkungan keluarga (X_1), perilaku keuangan pribadi (X_2), pembelajaran di perguruan tinggi (X_3), kecerdasan spiritual (X_4), dan literasi keuangan syariah (Y), maka dapat dikatakan bahwa:

Secara parsial:

H_1 : X_1 berpengaruh terhadap Y

H_2 : X_2 berpengaruh terhadap Y

H_3 : X_3 berpengaruh terhadap Y

H_4 : X_4 berpengaruh terhadap Y

Secara simultan:

H₅: X₁, X₂, X₃, X₄ berpengaruh terhadap Y

Berdasarkan uraian tabel kerangka pemikiran diatas, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial, masing-masing dari variabel memiliki pengaruh terhadap variabel literasi keuangan syariah (Y), sedangkan secara simultan bahwa total atau secara keseluruhan secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel literasi keuangan syariah (Y).



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur uji statistik. Sedangkan jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif sebagai bentuk penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan *current status* dari subyek yang diteliti (Nur I dan Bambang S, 1999: 26).

Adapun sifat penelitian ini, bersifat penjelas (*Explanatory*) dengan tujuan menelaah kausalitas antara variabel-variabel yang menjelaskan suatu fenomena tertentu. Penelitian ini menjelaskan pengaruh atau hubungan anatara variabel lingkungan keluarga, perilaku keuangan pribadi, pembelajaran di perguruan tinggi dan kecerdasan spiritual terhadap literasi keuangan syariah mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

B. Populasi dan Sampel

Populasi yaitu sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu (Nur I dan Bambang S, 1999: 115). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan jumlah 548 Mahasiswa terhitung pada 30 September 2018 (Sumber: Bagian kemahasiswaan dan Alumni UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta). Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi. Sampel terdiri atas sejumlah mahasiswa yang dipilih dari populasi. Dengan kata lain,

sejumlah anggota tapi tidak semua elemen populasi akan membentuk sampel (Sekaran, 2006: 123).

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* sebagai bentuk atau teknik pemilihan sampel berdasarkan pada karakteristik tertentu yang di anggap mempunyai sangkut paut dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Husein Umar, 2013: 78). Oleh karena itu peneliti ingin mendapatkan informasi pada sampel dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- b. Mahasiswa seluruh angkatan Bidikmisi berstatus aktif
- c. Mahasiswa tinggal tidak bersama keluarga

Sedangkan penelitian ini untuk perhitungan sampel, digunakan rumus perhitungan sampel Slovin, dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana:

N = jumlah populasi

n = jumlah sampel

e = tingkat kesalahan (10%),

dalam penelitian ini menggunakan kelonggaran 10% sehingga didapat jumlah sampel sebagai berikut (Husein Umar, 2013: 78).

$$n = \frac{548}{1 + 548 (0,1)^2}$$

$$n = 548 / 6,48$$

$$n = 84,56 = 85 \text{ Mahasiswa}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, sampel yang akan menjadi responden dalam penelitian ini sebanyak 85 mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

C. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan sumber data primer, maka data penelitian ini diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer yang dikumpulkan oleh peneliti bertujuan untuk menjawab dari pertanyaan-pertanyaan penelitian (Nur I dan Bambang S, 1999: 147). Pada penelitian ini data primer diambil dengan melakukan pengisian kuesioner oleh reponden. Ditinjau dari sifat data, jenis penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode survey dengan menggunakan teknis kuisisioner.

Teknik kuisisioner ini memberikan tanggung jawab kepada reponden untuk membaca dan menjawab kuesioner yang didistribusikan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, data diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner yang diberikan kepada responden melalui penyebaran secara *online* melalui *google forms* sebagai bentuk inovasi baru di era modern untuk membantu memudahkan akses data survei atau data informasi yang disebar dengan lebih mudah dan efisien.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah obyek penelitian yang menjadi titik penelitian (Arikunto, 2006: 99). Obyek penelitian ini adalah mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lingkungan keluarga, perilaku keuangan pribadi, pembelajaran di perguruan tinggi dan kecerdasan spiritual serta literasi keuangan syariah mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Definisi Operasional

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel bebas (*Independent*) adalah variabel yang sifatnya mempengaruhi variabel terikat (X), dan variabel terikat (*Dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi variabel bebas (Y).

a. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2014: 64), variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Literasi keuangan syariah merupakan bentuk pengetahuan dan pemahaman terkait bagaimana cara mengatur, mengelola dan merencanakan keuangan serta dalam pengambilan keputusan keuangan, dengan berprinsipkan Syariah.

a. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2014: 64), variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel terikat dalam penelitian ini ditandai dengan simbol "X". Skala yang digunakan dalam pengukuran ini adalah skala likert 1-5. Menurut Sugiyono (2014: 136) Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial. Berikut skala likert yang digunakan dalam penelitian:

1 = sangat tidak setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Netral (N)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

Pada penelitian ini variabel terdapat empat variabel independen yaitu sebagai berikut:

1) Lingkungan Keluarga (X_1)

Menurut Irin Widayati (2012:92), Lingkungan keluarga merupakan tempat yang paling dominan dalam proses sosialisasi kepada anak terkait dengan masalah keuangan.

2) Perilaku Keuangan Pribadi (X_2)

Perilaku keuangan merupakan segala macam perilaku manusia yang berkaitan dengan pengolahan uang. Dalam perilaku keuangan pribadi mempelajari bagaimana individu secara aktual berperilaku dalam penentuan keuangan (Wicaksono, 2015: 86).

3) Pembelajaran di perguruan tinggi (X_3)

Menurut Jhonson (2007) menyatakan bahwa pendidikan keuangan yang diajarkan di perguruan tinggi memiliki peran yang sangat penting bagi mahasiswa untuk memiliki kemampuan memahami, mengelola, mengatur dan bertindak dalam kepentingan keuangan mereka masing-masing dengan benar dan bijak.

4) Kecerdasan Spiritual (X_4)

Kecerdasan spiritual merupakan suatu bentuk kecerdasan atau kemampuan untuk menghadapi dan memecahkan masalah-masalah dalam kehidupan berkaitan dengan moral, makna dan nilai. Seseorang dengan kecerdasan spiritualnya yang tinggi maka tidak akan picik, fanatik dan berprasangka dalam beragama, sehingga mampu menemukan jati dirinya serta tujuan kehidupannya.

Adapun indikator dari masing-masing variabel tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Indikator Variabel

No.	Variabel	Indikator	Pertanyaan
1.	Lingkungan Keluarga	Cara orang tua mendidik	1
		Keadaan ekonomi keluarga	2
		Relasi antara anggota keluarga	3
		Latar belakang kebudayaan	4
		Sosial lingkungan keluarga	5
		Kebiasaan sosial	6
2.	Perilaku Keuangan Pribadi	Melindungi uang	7
		Manajemen Keuangan	8
		Mengontrol Pengeluaran	9
		Sikap Konsumtif	10
		<i>Emergency Fund</i>	11
		Sikap Ekonomis	12
3.	Pembelajaran Di Perguruan Tinggi	<i>Student Centered Learning</i>	13
		Implementasi Pembelajaran	14
		<i>Problem Based Learning</i>	15
		<i>Individual Learning</i>	16
		<i>Active Learning</i>	17
		Practice Learning	18
4.	Kecerdasan Spiritual	Kualitas hidup dengan visi sesuai Syari'at	19
		Faham kaidah dan aturan	20
		Kemampuan bersifat fleksibel	21
		Berpandangan holistic	22
		Tingkat kesadaran yang tinggi	23

		Sikap religiusitas yang tinggi	24
5.	Literasi Keuangan Syariah	Pengetahuan tentang keuangan	25, 26
		Tabungan dan simpanan	27, 28
		Asuransi	29, 30
		Investasi	31, 32

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah yaitu pengaruh lingkungan keluarga, perilaku keuangan pribadi, pembelajaran di perguruan tinggi, dan kecerdasan spiritual terhadap literasi keuangan syariah mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan metode penelitian kuantitatif dan data primer yang diolah dengan menggunakan alat bantu statistik yaitu program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 24.

1. Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian ini digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid, apabila pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2011: 52). Bahwasannya dalam pengujian uji validitas dengan taraf signifikansi (α) sebesar 5%. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut: Jika nilai r hitung $\geq r$ table (0,05) maka dinyatakan valid. Sedangkan, jika nilai r hitung $\leq r$ table (0,05) maka dinyatakan tidak valid. Sehingga melalui pengujian validitas, bisa ditentukan bahwa item atau instrument kuesioner tersebut layak atau tidak layak.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada penelitian ini digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator atau variabel sebagai konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal, apabila jawaban responden atas pernyataan itu konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011: 47). Untuk menghitung tingkat reliabilitas dari kuesioner penelitian, maka perlu dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha* (Husein Umar, 2013: 135). Instrumen ini untuk mengukur masing-masing variabel, jika sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.2 kriteria penilaian uji reliabilitas:

Nilai	Keterangan
$r_{11} < 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r_{11} < 0,70$	Sedang
$0,70 \leq r_{11} < 0,90$	Tinggi
$0,90 \leq r_{11} < 1,00$	Sangat Tinggi

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu uji yang digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data dalam suatu penelitian. Penelitian ini menggunakan *Kolmogrov-Smirnov Goodness Of Fit Test* dengan membandingkan nilai signifikansi pada bagian. Sig. Apabila nilai Sig. $\geq 0,05$, maka data terdistribusi normal. Sedangkan, apabila nilai Sig. $< 0,05$, maka data tidak terdistribusi normal (Sarjono dan Julianita, 2011:53).

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan satu uji yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen (Ghozali, 2011:105). Model regresi yang baik, ketika tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel tersebut tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel yang nilai korelasi antara sesama variabel independen sama dengan nol. Uji multikolinieritas dapat dideteksi dengan sebagai berikut:

Tolerance value < 0,10 atau *VIF* > 10 = terjadi multikolinieritas.

Tolerance value > 0,10 atau *VIF* < 10 = tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual atau tidak dalam satu pengamatan ke pengamatan lain. Pada penelitian ini, uji heteroskedastisitas menggunakan *Glejser* untuk mengetahui tidak adanya heteroskedastisitas ditunjukkan dengan tidak adanya variabel independen yang signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen nilai *Absolut Residual*. Hal ini bisa dilihat dari probabilitas signifikansinya > 0,05 (Ghozali, 2011: 139).

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Menurut Nur I dan Bambang S (1999: 147) analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen dengan skala interval atau rasio dalam suatu persamaan linier. Regresi linier

berganda juga dapat diukur secara parsial dan secara simultan. Persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + \dots + b_nx_n + e \quad (2.1)$$

Keterangan:

Y : literasi keuangan syariah mahasiswa

a : konstanta

b_1, b_2 : koefisien regresi

x_1 : lingkungan keluarga

x_2 : perilaku keuangan pribadi

x_3 : pembelajaran di perguruan tinggi.

e : faktor kesalahan

5. Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji signifikansi parameter individual (uji t) bertujuan untuk mengukur pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t digunakan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan masing-masing variabel terhadap variabel dependen. Taraf signifikansi dalam uji t adalah pada tingkat 5% (0,05). Apabila nilai signifikansi < 0,05 maka dinyatakan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan, apabila nilai signifikansi > 0,05 dinyatakan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2014: 270).

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) merupakan suatu alat untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, hasil dijelaskan dari nilai *Adjusted R Square*. Nilai yang hampir mendekati 1 (satu) berarti variabel-variabel

independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen, atau dapat dikatakan semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2013: 260).

c. Uji F (Uji simultan)

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Taraf signifikansi dalam uji F adalah pada tingkat 5% (0,05). Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka dinyatakan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan, apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka dinyatakan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2014: 266).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Gambaran umum obyek penelitian terkait program beasiswa bidikmisi, bahwa BIDIKMISI adalah singkatan dari Bantuan Pendidikan Mahasiswa Miskin Berprestasi, yang disalurkan melalui pemerintah Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi (Dirjen Dikti). Program ini diluncurkan oleh kabinet SBY-Budiono periode 2010-2014, dengan awal penerima beasiswa sebanyak 20.000 mahasiswa seluruh Indonesia hingga kini semakin bertambah. Dengan banyaknya penerima beasiswa bidikmisi ini, diharapkan akan banyak cita-cita dari generasi muda yang akan tercapai, serta dapat memberikan kontribusinya untuk bangsa dan Negara.

Atas dasar hukum tersebut, perguruan tinggi yang sudah terdaftar di Dikti berhak mendaftarkan kampusnya sebagai penyelenggara beasiswa bidikmisi baik PTN dan sebagian PTS. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2009 tentang Badan Hukum Pendidikan, Bab VI, Pasal 46 ayat (2), menyebutkan bahwa Badan Hukum Pendidikan wajib mengalokasikan beasiswa atau bantuan biaya pendidikan bagi peserta didik WNI yang kurang mampu secara ekonomi dan atau peserta didik yang memiliki potensi akademik tinggi paling sedikit 20% dari jumlah seluruh peserta didik.

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta merupakan salah satu Universitas Islam yang menjadi penerima beasiswa bidikmisi dibawah naungan Kementerian Agama. Mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dijadikan populasi yaitu sebanyak 548 mahasiswa yang tersebar dimasing-masing fakultas dan jurusan secara merata, namun hanya 3 angkatan dikarenakan pada saat penelitian

berlangsung bidang kemahasiswaan dan alumni yang sedang proses pendaftaran beasiswa bidikmisi tahun ajaran 2018/ 2019.

B. Karakteristik Responden

Penelitian ini dilakukan dengan analisis data yang di peroleh dari kuesioner jawaban responden. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa berstatus aktif sebagai penerima beasiswa bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari hasil penyebaran kuesioner secara langsung dengan melalui layanan *google form*. Kuesioner berhasil terkumpul 112 responden. Namun, berdasarkan perhitungan rumus Slovin data kuesioner yang diolah dan dianalisis sebanyak 85 responden. Responden diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin, angkatan, fakultas, dan umur. Deskripsi responden dalam penelitian ini disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.1 Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-Laki	22	25,9%
2	Perempuan	63	74,1%
	Total	85	100%

Sumber: Data Primer (diolah 2018)

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari jumlah sampel penelitian yaitu 85 responden mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang didominasi oleh jenis kelamin perempuan sebanyak 74,1% atau 63 responden, sedangkan laki-laki hanya 25,9% atau 22 responden.

Tabel 4.2 Angkatan

No	Angkatan	Jumlah	Presentase
1	2015	28	32,9%
2	2016	13	15,3%
3	2017	44	51,8%

Total	85	100,0%
-------	----	--------

Sumber: Data Primer (diolah 2018)

Berdasarkan table 4.2 maka dapat diketahui bahwa responden pada penelitian ini berasal dari mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi dengan status aktif yaitu angkatan 2015 sampai dengan angkatan 2017. Angkatan 2015 terdiri dari 28 responden (32,9%), angkatan 2016 terdiri dari 13 responden (15,3%), dan angkatan 2017 terdiri dari 44 responden (51,8%).

Tabel 4.3 Fakultas

No	Fakultas	Jumlah	Presentase
1	FAIB	9	10,6%
2	FDK	9	10,6%
3	FITK	8	9,4%
4	FSH	4	4,7%
5	FUPI	7	8,2%
6	SAINTEK	13	15,3%
7	FISHUM	4	4,7%
8	FEBI	31	36,5%
Total		85	100,0%

Sumber: Data Primer (diolah 2018)

Berdasarkan table 4.3 maka dapat diketahui responden dari Fakultas Adab dan Ilmu Budaya (FAIB) sebanyak 9 responden (10,6%), Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebanyak 9 responden (10,6%), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan sebanyak 8 responden (9,4%), Fakultas Syariah dan Hukum sebanyak 4 responden (4,7%), Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam sebanyak 7 responden (8,2%), Fakultas Sains dan Teknologi sebanyak 13 responden (15,3%), Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora sebanyak 4 responden (4,7%), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebanyak 31 responden (36,5%).

Tabel 4.4 Umur

No	Umur	Jumlah	Presentase
----	------	--------	------------

1	22 th	9	10,6%
2	21 th	16	18,8%
3	20 th	30	35,3%
4	19 th	30	35,3%
	Total	85	100,0%

Sumber: Data Primer (diolah 2018)

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa umur responden pada penelitian ini yaitu umur 22 tahun terdiri dari 9 reponden (10,6%), umur 21 tahun terdiri dari 16 responden (18,8%), umur 20 tahun terdiri dari 30 responden (35,3%), sedangkan responden dengan umur 20 tahun terdiri dari 30 responden (35,3%).

C. Analisis Data

1. Pengujian Instrument Penelitian

a. Uji validitas

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 24.0 yang bertujuan untuk mengukur valid tidaknya kuesioner yang diajukan kepada responden. Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai item dengan nilai total item yang dapat dilihat pada tabel *Corrected Item-Total Correlation* (r-hitung) > r-tabel (0,2133) dalam hasil uji validitas dengan SPSS.

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas

Indikator	r-hitung	r-tabel	Ket
Lingkungan Keluarga 1	0.599	0.2133	Valid
Lingkungan Keluarga 2	0.481	0.2133	Valid
Lingkungan Keluarga 3	0.585	0.2133	Valid
Lingkungan Keluarga 4	0.597	0.2133	Valid
Lingkungan Keluarga 5	0.394	0.2133	Valid
Lingkungan Keluarga 6	0.342	0.2133	Valid
Perilaku Keuangan Pribadi 1	0.616	0.2133	Valid
Perilaku Keuangan Pribadi 2	0.785	0.2133	Valid
Perilaku Keuangan Pribadi 3	0.717	0.2133	Valid
Perilaku Keuangan Pribadi 4	0.407	0.2133	Valid
Perilaku Keuangan Pribadi 5	0.675	0.2133	Valid

Perilaku Keuangan Pribadi 6	0.473	0.2133	Valid
Pembelajaran di Perguruan Tinggi 1	0.724	0.2133	Valid
Pembelajaran di Perguruan Tinggi 2	0.669	0.2133	Valid
Pembelajaran di Perguruan Tinggi 3	0.619	0.2133	Valid
Pembelajaran di Perguruan Tinggi 4	0.743	0.2133	Valid
Pembelajaran di Perguruan Tinggi 5	0.822	0.2133	Valid
Pembelajaran di Perguruan Tinggi 6	0.771	0.2133	Valid
Kecerdasan Spiritual 1	0.629	0.2133	Valid
Kecerdasan Spiritual 2	0.587	0.2133	Valid
Kecerdasan Spiritual 3	0.765	0.2133	Valid
Kecerdasan Spiritual 4	0.770	0.2133	Valid
Kecerdasan Spiritual 5	0.683	0.2133	Valid
Kecerdasan Spiritual 6	0.649	0.2133	Valid
Literasi keuangan syariah 1	0,443	0.2133	Valid
Literasi keuangan syariah 2	0,465	0.2133	Valid
Literasi keuangan syariah 3	0,667	0.2133	Valid
Literasi keuangan syariah 4	0,516	0.2133	Valid
Literasi keuangan syariah 5	0,610	0.2133	Valid
Literasi keuangan syariah 6	0,769	0.2133	Valid
Literasi keuangan syariah 7	0,689	0.2133	Valid
Literasi keuangan syariah 8	0,548	0.2133	Valid

Sumber: Data Primer (diolah 2018)

Pada penelitian ini dengan jumlah sampel 85 responden, sehingga besar df adalah 83 (N-2), dengan alpha 0,05 diperoleh nilai r-tabel 0.2133. Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 4.5, bahwa semua butir pertanyaan dalam kuesioner memiliki r-hitung > r-tabel. Dengan demikian, seluruh item pertanyaan kuesioner penelitian yang digunakan dinyatakan valid dan bisa digunakan.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali (Priyatno, 2009: 167). Pengujian reliabilitas dapat dilihat dari nilai koefisien *Cronbach's*

Alpha, yang dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60.

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronchbach Alpha	Nilai Kritis	Ket
Literasi Keuangan Syariah	0,732	0,60	Reliabel
Lingkungan Keluarga	0,310	0,60	Reliabel
Perilaku Keuangan Pribadi	0,671	0,60	Reliabel
Pembelajaran di Perguruan Tinggi	0,820	0,60	Reliabel
Kecerdasan Spiritual	0,764	0,60	Reliabel

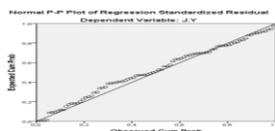
Sumber: Data Primer (diolah 2018)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* masing-masing variabel lebih besar dari nilai kritis (0,60). Namun variabel lingkungan keluarga sebesar 0,310 (cukup reliabel). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua item variabel pada pertanyaan kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dikatakan lolos dalam uji reliabilitas.

2. Uji asumsi klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Penelitian ini menggunakan *Kolmogrov-Smirnov Goodness Of Fit Test* dengan membandingkan nilai signifikansi pada bagian. Sig. Apabila nilai Sig. $\geq 0,05$, maka data terdistribusi normal, dan apabila nilai Sig. $< 0,05$, maka data tidak terdistribusi normal (Sarjono dan Julianita, 2011:53).

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas

Sumber: Data Primer (diolah 2018)

Berdasarkan gambar 4.1 sebagai hasil uji normalitas pada penelitian literasi keuangan syariah dengan grafik *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual*, dapat diartikan bahwa terjadi penyebaran titik-titik disekitar bahkan pada garis diagonal sumbu Y. Oleh karena itu, dapat disimpulkan data penelitian terdistribusi normal. Untuk memperkuat hasil uji normalitas, maka dapat dilihat pada tabel berikut ini berdasarkan signifikansinya:

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	311,087,473
Test Statistic		,090
Asymp. Sig. (2-tailed)		,085 ^c

Sumber: Data Primer (diolah 2018)

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, menunjukkan hasil uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* bahwa pada nilai *Asymp. Sig* sebesar 0,085 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal atau memenuhi asumsi klasik normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan satu uji yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi

antara variabel independen. Model regresi yang baik, ketika tidak terjadi korelasi antara variabel independen (Ghozali, 2011: 105).

Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Lingkungan Keluarga	0,830	1,205	Tidak Terjadi
Perilaku Keuangan Pribadi	0,708	1,413	Tidak Terjadi
Pembelajaran di Perguruan Tinggi	0,875	1,143	Tidak Terjadi
Kecerdasan Spiritual	0,820	1,219	Tidak Terjadi

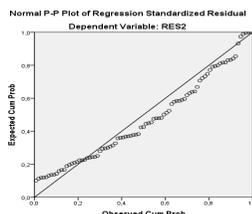
Sumber: Data Primer (diolah 2018)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai tolerance dari seluruh variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF dari seluruh variabel memiliki nilai lebih kecil dari 10. Oleh karena itu, penelitian ini dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual atau tidak dalam satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dengan *Glejser* ini untuk mengetahui tidak adanya heteroskedastisitas ditunjukkan dengan tidak adanya variabel independen yang signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen nilai *Absolut Residual*. Hal ini bisa dilihat dari probabilitas signifikansinya $> 0,05$. Dengan hasil uji berikut ini:

Gambar 4.2



Sumber: Data Primer (diolah 2018)

Pada gambar 4.2 diatas merupakan gambaran hasil uji heteroskedastisitas atas penelitian literasi keuangan syariah. Berdasarkan gambar hasil uji heteroskedastisitas tersebut dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak berposisi pada garis sumbu Y. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. Untuk memperkuat hasil uji heteroskedastisitas, dapat dilihat pada tabel berikut ini berdasarkan signifikansinya:

Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Lingkungan Keluarga	0,496	Lolos Uji
Perilaku Keuangan Pribadi	0,760	Lolos Uji
Pembelajaran di Perguruan Tinggi	0,772	Lolos Uji
Kecerdasan Spiritual	0,907	Lolos Uji

Sumber: Data Primer (diolah 2018)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh variabel X memiliki signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan model regresi dalam penelitian ini tidak mengandung heteroskedastisitas dan layak digunakan.

3. Uji Regresi Linier berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk meramalkan keadaan (naik turunnya) variabel dependen, jika dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dengan dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya) (Sugiyono, 2013: 275). Melalui analisis regresi linier berganda mampu mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil output regresi linier berganda sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien	Konstanta	Standar Kesalahan
Lingkungan Keluarga	-0,037	9,301	4,367
Perilaku Keuangan Pribadi	-0,168		
Pembelajaran di Perguruan Tinggi	0,384		
Kecerdasan Spiritual	0,548		

Sumber: Data Primer (diolah 2018)

Berdasarkan tabel 4.10 hasil regresi linier berganda diatas, koefisien diperoleh hasil persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + \dots + b_nx_n + e$$

$$Y = 9,301 + (-0,037) + (-0,168) + 0,384 + 0,548 + 4,367$$

Berdasarkan tabel 4.10, dapat diketahui persamaan regresi sebagai berikut:

a. Konstanta

Nilai konstanta = 9,301. Hal ini dapat diartikan bahwa apabila variabel lingkungan keluarga, perilaku keuangan pribadi, pembelajaran di perguruan tinggi, kecerdasan spiritual sebagai konstanta sama dengan nol, maka dapat dikatakan tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi sebesar 9,301%.

b. Lingkungan Keluarga

Koefisien $X_1 = -0,037$, dengan bertanda negatif. Hal ini dapat diartikan bahwa jika tingkat lingkungan keluarga meningkat sebesar 1%, maka tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi akan menurun sebesar 0,037 dengan asumsi variabel lain tetap atau dengan variabel lingkungan keluarga dan literasi keuangan syariah bergerak secara berlawanan.

c. Perilaku Keuangan Pribadi

Koefisien $X_2 = -0,168$, dengan bertanda negatif. Hal ini dapat diartikan bahwa jika tingkat perilaku keuangan pribadi meningkat sebesar 1 satuan, maka tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi akan menurun sebesar 0,168 dengan asumsi variabel lain tetap atau dengan variabel perilaku keuangan pribadi dan literasi keuangan syariah bergerak secara berlawanan.

d. Pembelajaran di Perguruan Tinggi

Koefisien $X_2 = 0,384$, dengan bertanda positif. Hal ini dapat diartikan bahwa jika terjadi kenaikan tingkat perilaku keuangan pribadi sebesar 1% terhadap mahasiswa, maka literasi keuangan syariah mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta akan meningkat sebesar 0,384 dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstan.

e. Kecerdasan Spiritual

Koefisien $X_2 = 0,548$, dengan bertanda positif. Hal ini dapat diartikan bahwa jika tingkat kecerdasan spiritual meningkat sebesar 1% terhadap mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, maka tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi akan meningkat sebesar 0,548 dengan asumsi variabel variabel independen yang lain dianggap konstan.

4. Uji Hipotesis**a. Uji F (Uji Simultan)**

Uji F bertujuan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-

sama. Taraf signifikansi dalam uji F adalah pada tingkat 5% (0,05). Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka dinyatakan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan, apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka dinyatakan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2013: 266).

Dalam menentukan nilai F maka diperlukan derajat pembilang dan derajat penyebut, dengan rumus:

$$\text{df (pembilang)} = k-1 \quad k = \text{jumlah variabel}$$

$$\text{df (penyebut)} = n-k \quad n = \text{jumlah sampel}$$

pada penelitian ini diketahui jumlah sampel adalah 85 responden, dan seluruh variabel adalah 5, sehingga didapat:

$$\text{df (pembilang)} = 5-1 = 4$$

$$\text{df (penyebut)} = 85-5 = 80$$

nilai F hitung kemudian dibandingkan dengan F tabel pada tingkat signifikansi 5% (0,05) yaitu 2,49%. Berdasarkan Uji F pada penelitian, maka menghasilkan hasil uji F output dibawah ini:

Tabel 4.11 Hasil Uji F

F-Tabel	F-Hitung	Signifikansi	Alpha (5%)
2,49	18,425	0,000	0,05

Sumber: Data Primer (diolah 2018)

Berdasarkan output tabel diatas maka dapat diketahui nilai F-hitung sebesar $18,425 > f\text{-tabel (2,49)}$. Nilai signifikansi lebih kecil dari *alpha* 5% ($0,000 < 0,05$), maka dapat diartikan bahwa model regresi dapat diterima. Sehingga penelitian ini dengan variabel lingkungan keluarga, perilaku keuangan pribadi, pembelajaran di perguruan tinggi dan kecerdasan spiritual

berpengaruh secara simultan terhadap literasi keuangan syariah mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah antara nol sampai satu. Apabila nilai mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen, atau dapat dikatakan semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2013: 260). Hasil koefisien determinasi (R^2) dilihat dari *Adjusted R Square* pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,692 ^a	,480	,453	3,188
a. Predictors: (Constant), J.X4, J.X1, J.X3, J.X2				

Sumber: Data Primer (diolah 2018)

Berdasarkan output tabel diatas maka dapat diketahui nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,453 atau 45,3%, yang berarti bahwa besar pengaruh seluruh variabel bebas terhadap tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah sebesar 48%. Sedangkan sisanya (100% - 45,3% = 54,7%) dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini.

c. Uji t (Uji Parsial)

Uji signifikansi parameter individual (uji t) bertujuan untuk mengukur pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t digunakan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan variabel-variabel independen dengan variabel dependen. Pengambilan keputusan uji t adalah dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel dan nilai signifikansinya. Jika nilai t hitung $<$ t tabel, maka H_0 diterima (tidak berpengaruh signifikan) dan jika t hitung $>$ t tabel dan nilai signifikansinya $<$ 0,05, maka H_a diterima (berpengaruh signifikan).

Nilai t tabel pada signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan $(n-2) = (85-2) = 83$ diketahui t tabel sebesar 1,66342. Taraf signifikansi dalam uji t adalah pada tingkat 5% (0,05). Apabila nilai signifikansi $<$ 0,05 maka dinyatakan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan, apabila nilai signifikansi $>$ 0,05 maka dinyatakan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2013: 270). Hasil Uji t adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13 Hasil Uji t

Variabel	Arah	Hasil Regresi			Keterangan
		T	Sig.	A	
Lingkungan Keluarga	-	-,416	0,679	0,05	Ditolak
Perilaku Keuangan Pribadi	-	-1,750	0,084	0,05	Ditolak
Pembelajaran di perguruan Tinggi	+	4,458	0,000	0,05	Diterima
Kecerdasan Spiritual	+	6,155	0,000	0,05	Diterima

Sumber: Data Primer (diolah 2018)

Berdasarkan tabel 4.13 hasil uji t diatas, penjelasan hasil output perhitungan olah data uji t untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Lingkungan keluarga

Berdasarkan tabel 4.13 hasil uji t variabel lingkungan keluarga diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $-0,416 < t_{tabel}$ 1,66342 dan signifikansi 0,05 ($0,679 > 0,05$), maka H_1 yang menyatakan “lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan syariah” tidak terbukti yang berarti H_1 ditolak atau H_0 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan keluarga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap literasi keuangan syariah mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Perilaku Keuangan Pribadi

Berdasarkan tabel 4.13 hasil uji t variabel perilaku keuangan pribadi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $-1,750 < t_{tabel}$ 1,66342 dan nilai signifikansi dari 0,05 ($0,084 > 0,05$). Sedangkan pada hipotesis kedua H_2 yang menyatakan “perilaku keuangan pribadi berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan syariah” tidak terbukti yang berarti H_2 ditolak atau H_0 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel perilaku keuangan pribadi tidak berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan syariah mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Pembelajaran di Perguruan tinggi

Berdasarkan tabel 4.13 hasil uji t variabel pembelajaran di perguruan tinggi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $4,458 > t_{tabel}$

1,66342 dan nilai signifikansi dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sedangkan pada hipotesis ketiga H_3 yang menyatakan bahwa “pembelajaran di perguruan tinggi berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan syariah” terbukti yang berarti H_1 diterima atau H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pembelajaran di perguruan tinggi berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan syariah mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Kecerdasan spiritual

Berdasarkan tabel 4.13 hasil uji t variabel kecerdasan spiritual diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $6,155 > t_{tabel}$ 1,66342 dan nilai signifikansi dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sedangkan pada hipotesis keempat H_4 yang menyatakan bahwa “kecerdasan spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan syariah” terbukti yang berarti H_4 diterima atau H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel kecerdasan spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan syariah mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis diatas, maka pembahasan hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah penelitian, paparan teori, pengembangan hipotesis dan pengolahan data penelitian ini, dengan memberikan beberapa informasi secara rinci terkait hasil penelitian. Hal ini atas hasil pengujian regresi linier berganda dan hipotesis dengan pengolahan data primer atas hasil jawaban kuesioner responden yang

dilakukan melalui alat analisis SPSS 24. Pembahasan hasil analisis penelitian terhadap masing-masing hipotesis sebagai berikut:

1. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap literasi keuangan syariah mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Berdasarkan hasil analisis uji statistik pada variabel lingkungan keluarga menunjukkan nilai t sebesar $-0,416$ dengan tingkat signifikan lebih besar dari signifikan $0,05$ ($0,679 > 0,05$). Hasil tersebut dapat diartikan bahwa variabel lingkungan keluarga (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan syariah mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dengan demikian H_a yang menyatakan bahwa variabel lingkungan keluarga (X_1) pengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan syariah mahasiswa (Y) ditolak.

Literasi keuangan syariah tidak diperoleh secara eksplisit dalam lingkungan keluarga. Pendidikan keuangan yang diajarkan oleh orang tua tidak selalu di praktikan ketika seorang anak diluar lingkungan keluarga, dengan kata lain merantau. Pengawasan dengan jarak jauh dari orang tua ataupun keluarga tentunya tidak memiliki pengaruh terhadap meningkatnya literasi keuangan. Mahasiswa tentunya cenderung mengelola keuangannya dengan sesuai kebutuhan masing-masing.

Keluarga sebagai tempat yang paling dominan untuk mensosialisasikan pengelolaan keuangan karena mahasiswa lebih banyak menghabiskan waktu dirumah. Namun faktanya mahasiswa lebih banyak waktu diluar atau di tanah rantau, sehingga lingkungan keluarga cenderung tidak memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan syariah mahasiswa. Menurut Suryani (2013) bahwa anggota keluarga yang memiliki waktu lebih banyak atau sering dalam berinteraksi dengan

anggota keluarganya maka akan menciptakan pembelajaran atau pengelolaan keuangan dengan baik melalui lingkungan keluarga. Akan tetapi sebaliknya, ketika anggota keluarga yang memiliki waktu lebih sedikit atau jarang dalam berinteraksi dengan anggota keluarganya, maka akan menciptakan pembelajaran atau pengelolaan keuangan yang kurang baik. Hal ini cenderung menggambarkan kedekatan lingkungan keluarga dari anggota mahasiswa yang hidup jauh dari lingkungan dan pengawasan orang tua.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Irin widayati (2012) yang menemukan bahwa pendidikan pengelolaan keuangan keluarga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap literasi keuangan. Hal ini karena bentuk dari pendidikan pengelolaan keuangan keluarga hanya sebagai mediator. Serta penelitian oleh Nurita Dewi, Rusdarti, St. Sunarto (2017) yang menemukan hasil penelitiannya menunjukkan variabel lingkungan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan.

2. Pengaruh perilaku keuangan pribadi terhadap literasi keuangan syariah mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Berdasarkan hasil analisis uji statistik pada variabel perilaku keuangan pribadi menunjukkan nilai t sebesar $-1,750$ dengan tingkat signifikan lebih besar dari signifikan $0,05$ ($0,084 > 0,05$). Hasil tersebut dapat diartikan bahwa variabel perilaku keuangan pribadi (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan syariah mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dengan demikian H_a yang menyatakan bahwa variabel Perilaku keuangan pribadi (X_2) pengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan syariah mahasiswa (Y) ditolak.

Literasi keuangan syariah tidak diperoleh secara eksplisit dalam perilaku keuangan pribadi. Teori perilaku keuangan oleh Statman (2008) mengatakan bahwa perilaku keuangan manusia dianggap “*normal*”. Artinya, manusia tidak sepenuhnya rasional. Manusia mempunyai emosi dan tidak dapat merencanakan secara sepenuhnya kapan ia menggunakan rasio, kapan menggunakan emosi dan kapan menggunakan kedua-duanya secara bersamaan. Pemakaian rasio dan emosi terjadi secara alamiah. Prinsip perilaku keuangan oleh Shleifer yaitu sentimen sebagai cerminan suasana hati (*mood*) yang dialami seseorang (M. Asri, 2013: 225).

Di perguruan tinggi, mahasiswa diperkenalkan dengan perilaku sertra keuangan secara tegas dan tersamar. Mahasiswa dituntut untuk membayangkan dan untuk bersikap rasional dalam literasi keuangan syariah. Perilaku keuangan pribadi salah satunya mahasiswa bersifat unik dan situasional, bahkan bukan universal. Perilaku keuangan pribadi setiap mahasiswa juga memiliki situasi dan sentiment yang berbeda-beda. Hal ini pada dasarnya manusia memiliki akal (rasio), emosional dan faktor psikologis. Keberhasilan perilaku keuangan pribadi tidak menjamin keberhasilan literasi keuangan syariah.

Salah satu responden, Istiqomah menyatakan bahwa perilaku keuangan pribadi tergantung pada uang saku masing-masing yang tentunya berbeda. Tidak selamanya mahasiswa bidikmisi masih mendapatkan uang saku tambahan dari orang tua dan kerja, dan sebaliknya. Faktanya setiap mahasiswa yang mayoritas tinggal ditanah rantau cenderung berusaha mengelola, mengatur, merancang, mengendalikan atas keuangannya. Mahasiswa sebagai perilaku keuangan pribadi tentu memiliki situasi dan kondisi kesehariannya yang berbeda-beda, sehingga akan muncul sikap sentiment dan *badmood* yang tentunya akan membuat perilaku keuangan menjadi kurang baik pula.

Bahwasannya ketika mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi ketika menerima uang *living cost* cenderung menggunakan uang sesuai rancangan keuangannya dengan berbeda situasi, kondisi dan kebutuhan kesehariannya. Bahkan keuangan akan melebihi rancangan atau anggaran. Hal ini menjadi titik berat pendapatan tambahan (wawancara dengan Istiqomah selaku responden, 26 November 2018). Hal tersebut dijadikan bahan pertimbangan variabel perilaku keuangan pribadi tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Pengaruh pembelajaran di perguruan tinggi terhadap literasi keuangan syariah mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Berdasarkan hasil analisis uji statistik pada variabel pembelajaran di perguruan tinggi menunjukkan koefisien regresi sebesar 4,458 dengan tingkat signifikan lebih besar dari signifikan 0,05 ($0,000 > 0,05$). Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel pembelajaran di perguruan tinggi (X_3) berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan syariah mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Artinya, semakin tinggi pembelajaran di perguruan tinggi, maka semakin tinggi juga tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dengan demikian H_a yang menyatakan bahwa variabel pembelajaran di perguruan tinggi berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan syariah dapat diterima.

Menurut UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik atau sumber belajar pada suatu lingkungan belajar, hal ini mampu menciptakan kondisi-kondisi agar peserta didik

melakukan kegiatan belajar. Pada penelitian ini menyatakan bahwa variabel pembelajaran di perguruan tinggi memiliki kontribusi yang cukup tinggi untuk menunjang dalam hal meningkatkan literasi keuangan syariah mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi.

Terkait sistem pembelajaran yang digunakan di perguruan tinggi adalah pembelajaran dengan pendekatan SCL (*Student Centered Learning*) dengan metode PBL (*Problem Based Learning*). Pembelajaran yang diterima dari setiap mahasiswa tentunya berbeda-beda dengan berbagai fakultas dan jurusan. Ada beberapa fakultas bahkan jurusan yang mengajarkan mata kuliah manajemen/ manajemen keuangan, namun juga ada fakultas atau jurusan yang tidak mengajarkan mata kuliah tersebut. Akan tetapi, seluruh fakultas bahkan jurusan di perguruan tinggi UIN Sunan Kalijaga mengajarkan nilai kejujuran melalui mata kuliah Aqidah dan Akhlak. Hal tersebut menggambarkan sistem pembelajaran melalui *Student Center Learning* (SCL) yang memusatkan pembelajaran pada mahasiswa.

Adapun sistem pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) yang menggunakan masalah sebagai stimulus untuk memperoleh pengetahuan dan informasi dalam memecahkan masalah. Pembelajaran sistem tersebut dengan melalui kajian, kuliah umum, seminar dan *soft skill*. Berdasarkan hasil jawaban responden banyak yang menyatakan pernah mengikuti seminar terkait manajemen atau keuangan secara syariah, seperti halnya *financial technology*, manajemen, ekonomi, tabungan dll. Pembelajaran penunjang di lingkungan perguruan tinggi mampu menekan pola pikir terhadap ekonomi, tentunya tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa bidikmisi UIN Sunan Kalijaga akan meningkat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Lutfi dan Iramani (2008) yang menyatakan Pembelajaran di Perguruan Tinggi sangatlah berperan penting dalam proses pembentukan tingkat literasi finansial mahasiswa. Dengan kombinasi berbagai metode pengajaran, media dan sumber belajar yang direncanakan dengan baik dan sesuai dengan kompetensi, dengan harapan mampu memberikan bekal kepada mahasiswa untuk memiliki kecakapan dibidang keuangan. Sedangkan menurut Jhonson (2007) menyatakan bahwa pendidikan keuangan yang diajarkan di perguruan tinggi memiliki peran yang sangat penting bagi siswa untuk memiliki kemampuan memahami, menilai, dan bertindak dalam kepentingan keuangan mereka masing-masing. Sehingga mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi menjadi siap dan mampu menghadapi kehidupan mereka saat ini ataupun masa depan.

Berdasarkan hal diatas, bahwa pentingnya pembelajaran di perguruan tinggi dalam memajukan tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa. Literasi keuangan sebagai pondasi yang dapat terbentuk dengan melalui pembelajaran. Pembelajaran di perguruan tinggi baik secara (internal) di dalam kelas maupun di lingkungan sekitar perguruan tinggi (eksternal) terkait ekonomi, keuangan syariah yang baik dapat memicu mahasiswa lebih tepat dalam mengambil keputusan keuangannya secara baik, serta menghargai nilai dari uang. Sehingga lulusan perguruan tinggi nantinya memiliki keahlian bidang ilmu sesuai jurusan dan literasi keuangan syariah yang berpegang nilai kejujuran untuk menata masa depan dengan lebih baik yang berprinsipkan syariah.

4. Pengaruh kecerdasan spiritual terhadap literasi keuangan syariah mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Berdasarkan hasil analisis uji statistik pada variabel kecerdasan spiritual menunjukkan koefisien regresi sebesar 6,155 dengan tingkat signifikan lebih besar dari signifikan 0,05 ($0,000 > 0,05$). Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel kecerdasan spiritual (X_4) berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan syariah mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Artinya, semakin tinggi kecerdasan spiritual mahasiswa, maka semakin tinggi juga tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dengan demikian H_a yang menyatakan bahwa variabel kecerdasan spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan syariah dapat diterima.

Kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan memberi arti pada hidup akan mendorong perbuatan yang mulia dan baik. Hal ini berkaitan nilai hidup disiplin, memiliki nilai relevansi dengan kontrol diri ketika berbelanja. Disiplin keuangan menggambarkan perilaku keuangan yang mampu menyesuaikan diri dengan tuntutan kebutuhan yang akan termanifestasi ketika seseorang berhadapan dengan berbagai pilihan saat berbelanja. Sehingga dengan nilai disiplin seseorang tidak akan terkecoh oleh keinginan yang beraneka ragam dengan tetap fokus pada rencana (*budget*) yang telah disiapkan. Selain itu pemahaman kecerdasan spiritual yang baik akan memicu perilaku yang tidak mementingkan diri sendiri, sehingga seseorang tidak mencintai hartanya secara berlebihan.

Bahwasannya kecerdasan spiritual sangatlah penting dalam mengelola keuangan, karena melalui kecerdasan spiritual mampu menyadari bagian visi hidup dan tujuan hidup dalam hal pengelolaan keuangan, baik jangka waktu pendek dan jangka waktu panjang. Peningkatan kecerdasan spiritual seseorang akan meningkatkan filantropis seseorang. Filantropis yakni mencintai sesama manusia yang

diwujudkan dengan bentuk pemberian bantuan harta kepada pihak yang membutuhkan dengan tujuan pemberdayaan (*empowerment*). Hal tersebut hubungannya dengan pengelolaan keuangan, bahwa amal dan pemberdayaan sangat erat kaitannya dengan tanggung jawab sosial pribadi, serta akan memicu rasa syukur, ikhlas, tentram dan penuh sukacita serta kejernihan pikiran. Bermodalkan kejernihan pikiran akan menciptakan cara berfikir yang bijak atau arif dan termanifestasi dalam berbagai sikap ketika mengelola uang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwijayanti (2009) bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat literasi keuangan pada mahasiswa, artinya semakin tinggi kecerdasan spiritual mahasiswa Maka semakin tinggi pula kemampuan mengelola keuangan pribadi dengan nilai jujur dan tanggung jawab. Senada dengan penelitian Yulianto (2009) yang menemukan bahwa semakin tinggi kecerdasan spiritual maka semakin tinggi pula kemampuan memahami literasi keuangan.

Berdasarkan penelitian di lapangan dapat disimpulkan bahwa variabel kecerdasan spiritual memiliki pengaruh yang besar terhadap tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil kuesioner dan hasil olah data responden sebesar 54,8% akan meningkatkan literasi keuangan syariah mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi, dengan bersifat fleksibel atau terbuka, tingkat kesadaran yang tinggi, mempunyai visi misi, dan berpandangan holistik dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi, sehingga tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta akan meningkat.

5. Pengaruh lingkungan keluarga, perilaku keuangan pribadi, pembelajaran di perguruan tinggi dan kecerdasan spiritual secara simultan terhadap literasi keuangan syariah mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Berdasarkan hasil analisis variabel lingkungan keluarga, perilaku keuangan pribadi, pembelajaran di perguruan tinggi dan kecerdasan spiritual secara simultan terhadap literasi keuangan syariah mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dimana seluruh variabel X memiliki beberapa indikator penunjang meningkatnya literasi keuangan syariah mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Secara statistik melalui uji F (simultan) dapat berpengaruh terhadap literasi keuangan syariah mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($18,425 > 2,49$) dengan probabilitas 0,000 (tingkat signifikan 0,05).

Hasil analisis ini mengisyaratkan lingkungan keluarga, perilaku keuangan pribadi, pembelajaran di perguruan tinggi dan kecerdasan spiritual merupakan faktor penting yang menentukan baik tidaknya atau tinggi rendahnya literasi keuangan syariah mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Islam menegaskan agar seorang mahasiswa (individu/ masyarakat) untuk senantiasa mengatur dan membelanjakan uang (harta) secara tepat dan efisien. Selain itu, Islam sangat melarang untuk menghambur-hamburkan uang (harta) secara boros. Hal ini di perkuat oleh firman Allah SWT dalam surat Al-Furqon ayat 67:

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

Artinya: *“dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak pula kikir dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara demikian”*.

Bahwasannya mahasiswa muslim harus pandai mengelola keuangannya sesuai dengan kebutuhan dan tidak pula kikir terhadap diri mereka dan keluarganya. Sehingga dapat berpengaruh penting dalam aspek utama meningkatkan literasi keuangan syariah dalam kehidupan mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Marwan Sriwijaya (2017) bahwa peningkatan literasi keuangan syariah mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tidak terlepas dari kemampuan mahasiswa bidikmisi dalam lingkungan keluarga, perilaku keuangan pribadinya, tingginya pengetahuan pembelajaran di perguruan tinggi serta tingkat kecerdasan spiritual mahasiswa sehingga akan lebih bijak dan efisien dalam hal meningkatkan literasi keuangan syariah mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Literasi keuangan syariah merupakan kemampuan seseorang untuk menggunakan pengetahuan keuangan, keterampilan dan sikap dalam merancang, mengatur dan mengelola sumber daya keuangan dengan baik sesuai dengan ajaran Islam. Terbentuknya literasi keuangan syariah pada setiap diri seseorang dapat membantu seseorang terhindar dari masalah keuangan terutama yang terjadi akibat kesalahan pengelolaan uang. Harapan terbentuknya literasi keuangan syariah pada diri mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi dapat membantu individu dalam mengelola aset atau keuangan yang dimiliki sehingga dapat bermanfaat dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Lingkungan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan syariah mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji nilai signifikansi 0,679 lebih besar dari 0,05 ($0,679 > 0,05$). Hal ini dikarenakan kondisi keluarga yang berbeda-beda dan anggapan lingkungan keluarga yang kurang mengetahui kondisi anaknya yang tinggal menjadi anak rantau, sehingga nilai pendidikan keuangan pada lingkungan keluarga kurang diterima oleh mahasiswa. Pengawasan orang tua ataupun keluarga hanya bersifat sebagai mediator, dengan jarak yang jauh. Selain itu, mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi cenderung berusaha mandiri dengan mengatur keuangannya sendiri, dengan melihat tanggungjawabnya dan kondisi keluarga masing-masing. Berdasarkan fakta tersebut, variabel

lingkungan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan syariah mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Perilaku keuangan pribadi tidak berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan syariah mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji nilai signifikansi 0,084 lebih besar dari 0,05 ($0,084 > 0,05$). Hal ini dikarenakan seorang mahasiswa yang mayoritas tinggal ditengah rantau cenderung berusaha mengelola keuangannya sendiri dengan pendapatan atau uang saku yang berbeda-beda pula. Mahasiswa sebagai perilaku keuangan pribadi tentu memiliki situasi dan kondisi kesehariannya yang berbeda-beda, sehingga akan muncul sikap sentiment dan *badmood* yang tentunya akan membuat perilaku keuangan menjadi kurang baik pula. Bahwasannya ketika mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi ketika menerima uang *living cost* cenderung menggunakan uang sesuai rancangan keuangannya dengan berbeda situasi, kondisi dan kebutuhan kesehariannya. Bahkan keuangan akan melebihi rancangan atau anggaran. Hal ini menjadi titik berat pendapatan tambahan.
3. Pembelajaran di perguruan tinggi berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan syariah mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dengan hasil nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi nilai keuangan pada pembelajaran di perguruan tinggi, maka akan semakin tinggi pula kemampuan dalam merancang dan mengatur terkait keuangannya. Pembelajaran di perguruan tinggi juga akan menciptakan nilai-nilai positif pada mahasiswa seperti terbangunnya sikap kemandirian,

kreatifitas dan nilai bisnis atau jiwa usaha, sehingga mampu mengontrol dan mengelola keuangannya. Oleh karena itu, Pembelajaran di perguruan tinggi menjadi salah satu hal yang dapat dijadikan pondasi dan penunjang terbentuknya tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Kecerdasan spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan syariah mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dengan hasil nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi kecerdasan spiritual seseorang dalam mengelola keuangannya, maka akan semakin bijak dan jujur dalam mengambil keputusan dan mengelola terkait keuangannya. Kecerdasan spiritual seseorang juga akan menciptakan nilai-nilai positif pada mahasiswa seperti terbangunnya sikap disiplin, tanggungjawab, kemandirian, dan kejujuran dalam mengontrol keuangannya. Oleh karena itu, kecerdasan spiritual menjadi salah satu hal yang dapat menunjang meningkatnya literasi keuangan mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Oleh karena itu, perlu adanya edukasi literasi keuangan syariah untuk mahasiswa agar mampu mengelola keuangan pribadi dengan kondisi masing-masing mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang tentunya berbeda-beda serta bertujuan untuk terhindar dari suatu masalah pengalokasian dana.

B. Keterbatasan

Dalam penyusunan penelitian ini, penulis mengalami berbagai kendala atau keterbatasan antara lain sebagai berikut:

1. Metode pengumpulan data dengan penyebaran kuesioner melalui google form kurang efektif, karena responden cenderung mengisi dengan tidak sesuai.
2. Referensi buku dan Teori-teori terkait literasi keuangan syariah beserta faktor dan indikatornya masih sulit dan sedikit ditemui, bahkan teori yang dibukukan masih sedikit.

C. Saran

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan serta beberapa kesimpulan pada penelitian ini, terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta disarankan untuk selalu belajar dan memahami terhadap informasi dan pengetahuan mengenai keuangan agar memiliki tingkat literasi keuangan syariah yang cukup tinggi, sehingga dapat menyikapi masalah keuangan masing-masing. Selain itu, posisi mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi sebagai pemegang beasiswa dana dari pemerintah dan dibawah naungan kementrian Agama harus mampu mengelola keuangan dengan baik dan efisien serta berprinsipkan Syariah.
2. Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya pengambilan sampel yang dikelola dalam rumus Slovin penelitian ini menggunakan tingkat kesalahan (e) sebesar 5%, sehingga jumlah sampel yang diolah lebih banyak dan akan lebih menguatkan penelitian teori pemahaman literasi keuangan syariah. Selain itu, variabel yang digunakan dalam penelitian dapat ditambahkan dengan variabel lain seperti mahasiswa pelaku usaha, *income* dan lain-lain.
3. Bagi pengelola dan pengurus PERMADANI beasiswa bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta perlu adanya *soft skill*, seminar atau edukasi dari OJK terkait literasi keuangan syariah agar dapat

membuka wawasan dan kemampuan pentingnya literasi keuangan syariah bagi mahasiswa dimasa sekarang maupun mendatang. Serta akan meningkatkan literasi keuangan syariah dan tujuan SNLKI dapat tercapai.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustianto. (2014). *Membangun Literasi Keuangan Syariah, Prinsip Syariah dalam Ekonomi dan Perbankan dalam* <http://www.agustiantocentre.com/?p=345> (18 Januari 2011), diakses pada 8 september 2018.
- Akmal, H. Saputra, Y.E. (2016). *Analisis Tingkat Literasi Keuangan*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam. Vol.1, No.2.235-244.
- Al-Quran. Terjemahan Syamil Media.
- Antonio, Muhammad Syafii. (2013). *Sakinah Finance*. Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Arijanto, Agus. (2010). *Dosa-Dosa Orang Tua Terhadap Anak dalam Hal Finansial*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asri, Marwan. (2013). *Keuangan Keperilakuan*. Yogyakarta: BPFE-IKAPI.
- Aziz, Abdul. (2010). *Manajemen Investasi Syariah*. Bandung: Alfabeta.
- Bhushan P. & Y. Medury. (2013). *Financial Literaci and its determinants. International Journal of Engineering, Business and Enterprise applications (IJEBEA)*, 4(2), 155-160.
- Bungin, M. Burhan, M. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: komunikasi, ekonomi, dan kebijakan publik serta ilmu-ilmu sosial lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Chen, Haiyang and Volpe, Ronald P. (1998). *An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Student Financial Service Review*. Vol.7, No.2, Hal.107-128, ISSN: 1057-0810, JAI Press Inc.
- Cude, et al. (2006). *Collage Student and Financial Literacy: What They Know and What We Need to Learn Eastern Family Economic and Resource Management Association*.
- Cranton, Patricia. (1989). *Planning Instruction for Adult Learners*, Toronto. Wall & Emerson , Inc.

- Danes, Quirira. O. (2016). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan. Tesis S2 Sains Manajemen Universitas Gajah Mada.*
- David L, Remund. (2010). “*Financial Literacy Explicated The Case for a Clearer in an Increasingly Complex Economy*”. The Journal of costumer Affairs, volume 44, No.2 (2010), 279.
- Dewi, N., Rusdarti, & Sunarto, St. (2017). *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya, Pengendalian Diri dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa.* Jurnal Pendidikan Ekonomi, JEE 6 (1) (2017) 29 – 35.
- Emmons, R.A. (2000). *Is Spirituality intelligence? Motivation, Cognition, and the psychology of ultimate concern.* Int.J. Psychol. Religion. 10(1): 3 – 26.
- Fauzi, Dodi Ahmad. (2006). *Cerdas Finansial Sekarang.* Jakarta: Edsa mahkota.
- Galang M. (2017). *Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa (Studi pada mahasiswa magister fakultas manajemen Universitas Sanata Dharma angkata IV, V, VI, VII).* Yogyakarta: Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
- Garman, E. Thomas dan Forgue.(2010). *Personal Finance Internasional Edition.* South Western Cengage learning, Canada.
- Ghozali, Imam. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, R. (2017). *Pengaruh Kecerdasan Spiritual, Lingkungan Keluarga, dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi Terhadap Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.* Yogyakarta: Skripsi FEBI UIN Sunan Kalijaga.
- Gutter, M. (2008). *Financial Management Practices of Collage Student from States With Varying Financial Education Mandates.*
- Herawati, Nyoman Trisna. (2015). *Kontribusi Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.* Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, jilid 48, no 1-3 April 2015, Hal.60-70.

- Indriantoro, N dan Supomo, B. (2002). *Metodologi Penelitian untuk Bisnis untuk akuntansi dan manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Jorgensen, B.L. (2007). *Financial Literacy of College Student: Parental and Peer Influences*. Thesis Master of Sains in Human Development. Virginia.
- Jhonson, E & Margaret S.S. (2007). *Financial Literacy to Financial Capability Among The Young*. Journal of Sociology and Social Welfare, 34, 119-146.
- Karvof, A. (2010). *Kaya dengan CEPIL; cara cerdas meraih kekayaan dan keberkatan finansial*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Kaiser, Tim & Lukas Menkhoff. (2016). *Does Financial Education Impact Financial Behavior, And If So, When?. Discussion Papers of DIW Berlin*.
- Kolilah, A.N, dan Rr. Iramani. (2013). *Studi Financial Management Behaviourpada Masyarakat Surabaya*. Jurnal Bisnis dan Perbankan.Vol.3, No.1.Hal.69-80.
- Kotler, P dan Keller, K.L. (2008). *Manajemen Pemasaran*. Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Lubis, Arllina N. Isfenti S., Khaira AF., dan Juli M. (2013). *Perilaku Investor Keuangan*. Medan: USU Press.
- Lutfi & Iramani. (2008). *Financial Literacy Among University Student and Its Implication to the Teaching Method*. Surabaya: STIE Perbanas Surabaya.
- Mangkunegoro, A.P. (2009). *Perilaku Konsumen*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Muhammad. (2014). *Manajemen Keuangan Syariah*. Yogyakarta: UUP STIM YKPN.
- Muhammad. (2014). *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Nababan, Darman. (2012). *Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata 1 Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis: Universitas Sumatera Utara.

- Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 2013, Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan Jakarta.
- Owen, D. (2003). *Melejitkan Kecerdasan Finansial anak anda*. Bandung: Kaifa.
- OECD INFE. (2011). *Measuring Financial Literacy: Core Questionnaire In Measuring Financial Literacy: Questionnaire and Guidance Notes For Conducting An Internationally Comparable Survey Of Financial Literacy*. Paris: OECD.
- Putri R Yasicha, Kartini. (2017). *Analisis Tingkat Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa S-1 fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia*. Jurnal Ekonomi, e-ISSN:2503-2968. Vol.1, No.1, Juni 2017.
- Ricciardi, V., dan Simon, Helen K. (2000). *What is behavioral finance?.* *Journal Business Education and Technology* 1-9.
- Slameto. (2006). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sarjono, Haryadi dan Julianita, Winda. (2011). *SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sekaran, Uma. (2006). *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sriwijaya, Marwan. (2017). *Pengaruh Locus Of Control Dan Financial Knowledge Terhadap Financial Behavior Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidimisi UIN Alauddin Makassar*. Skripsi: FEBI UIN alauddin Makassar.
- Susanti. (2013). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*. Jurnal Ekonomi dan bisnis. Vol.18 Universitas Negeri Malang.
- Tania Budiono. 2015. *Keterkaitan Financial Attitude, Financial Behavior, Dan Financial Knowledge Pada Mahasiswa S1 Universitas Atmajaya Yogyakarta*. Yogyakarta: SKRIPSI Universitas Atmajaya Yogyakarta.

- Umar, Husein. (2013). *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press.
- Utami, P. Herlin. (2008). *Perilaku Konsumtif pada Sales Promotion Girl di Tinjau dari Gaya Hidup Dedonis*. Skripsi: Semarang.
- Volpe, Ronald P., & Haiyang Chen. (1998). *An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Student*. *Financial Service Review*. Vol.7, No.2, Hal.107-128.
- Wahyono, H. (2001). *Pengaruh Perilaku Ekonomi Kepala Keluarga Terhadap Intensitas Pendidikan Ekonomi di Lingkungan Keluarga*. Disertasi tidak di terbitkan. Malang: PPs UM.
- Wahyono, H. (2008). *Pengaruh Sistem Pembelajaran dan Status Sosial Ekonomi Terhadap Literasi Ekonomi Siswa SMA di Kota Malang*. Disertasi tidak di terbitkan. Malang: PPs UM.
- Wibawa, Heru K. (2003). *Perencanaan Keuangan Keluarga*. Edisi Pertama. Jakarta; Salemba Empat.
- Widayati, Irin. (2012). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya*. *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, Vol.1, No.1, Oktober 2012.
- Wicaksono, Edrea Divarda. (2015). *Pengaruh Financial Literacy terhadap Perilaku Pembayaran Kartu Kredit Pada Karyawan di Surabaya*. *Jurnal Finesta*. Vol.3, No.1, Hal 85-90.
- Zohar, D. & Marshal, I. (2002). *SQ: Kecerdasan Spiritual*. Bandung: Mizan Media Utama (MMU).

Lampiran 1

Kuesioner Penelitian

Kepada Yth.

Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi

UI N Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Dengan hormat,

Dalam rangka untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul **“Analisis Pengaruh Lingkungan Keluarga, Perilaku Keuangan Pribadi, Pembelajaran Di Perguruan Tinggi dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”**. Saya memohon kesediaan saudara/i untuk berkenan mengisi kuesioner penelitian ini dengan penilaian secara objektif.

Pada penelitian ini, saya berharap saudara/i memberi jawaban yang sejujur-jujurnya pada seluruh pertanyaan dalam kuesioner ini. Data semua jawaban dan identitas saudara/i akan dijaga kerahasiaan dan hanya digunakan untuk kepentingan akademis penelitian semata. Atas kesediaan dan partisipasi saudara/i dalam mengisi kuesioner ini saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 11 Oktober 2018

Peneliti,

Hidayatul Ngulum
NIM. 15830065

KUESIONER PENELITIAN

Analisis Pengaruh Lingkungan Keluarga, Perilaku Keuangan Pribadi, Pembelajaran di Perguruan Tinggi dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Angkatan :
3. Jurusan/ Fakultas :
4. Jenis Kelamin :
5. Usia :

B. Petunjuk Pengisian

Berikanlah tanda *check list* (√) pada kolom pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat atau respon anda. Setiap pertanyaan diharapkan hanya satu jawaban.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

1. Lingkungan Keluarga

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Orang tua saya selalu mengingatkan saya untuk rajin menabung sejak dini.					
2.	Orang tua saya memberi uang saku yang cukup (secara harian/ mingguan/ bulanan).					

3.	Orang tua saya selalu memberi nasihat terkait pengelolaan keuangan, agar tidak boros.					
4.	Orang tua saya selalu mengajarkan nilai kejujuran dalam membelanjakan keuangan.					
5.	Teman disekitar saya memberi pengaruh untuk lebih irit atau bijak terhadap pemakaian uang agar tidak boros.					
6.	Ketika saya memiliki uang lebih dari biasanya, saya membelikan jajan gratis untuk teman .					

2. Perilaku Keuangan Pribadi

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya membayar tagihan secara tepat waktu (misal: uang kost, listrik, utang, dll).					
2.	Saya membuat anggaran pengeluaran keuangan pribadi saya (secara harian/ mingguan/ bulanan).					
3.	Saya mencatat pengeluaran keuangan pribadi saya (secara harian/ mingguan/ bulanan).					
4.	Ketika saya melihat dan menginginkan barang, saya tidak akan tergesa-gesa untuk membelinya.					
5.	Saya menyiapkan uang untuk kebutuhan tidak terduga di masa mendatang.					
6.	Membandingkan harga antar toko/ swalayan/ supermarket					

3. Pembelajaran di Perguruan Tinggi

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya mendapatkan pengetahuan lebih tentang keuangan syariah dari akademik.					
2.	Saya selalu menerapkan konsep manajemen dalam mengelola keuangan pribadi.					
3.	Dengan menguasai konsep manajemen atau keuangan, nantinya saya dapat mengatasi permasalahan keuangan dikemudian hari.					
4.	Saya pernah mengikuti seminar terkait manajemen atau keuangan secara syariah (missal: menabung, investasi, asuransi, dll)					
5.	Ketika dosen menjelaskan materi tentang keuangan syariah, saya selalu memperhatikan dan memahami, sehingga akan bermanfaat pada literasi keuangan syariah saya.					
6.	Saya mempraktikan teori keuangan dan berbisnis untuk meningkatkan literasi keuangan saya.					

4. Kecerdasan Spiritual

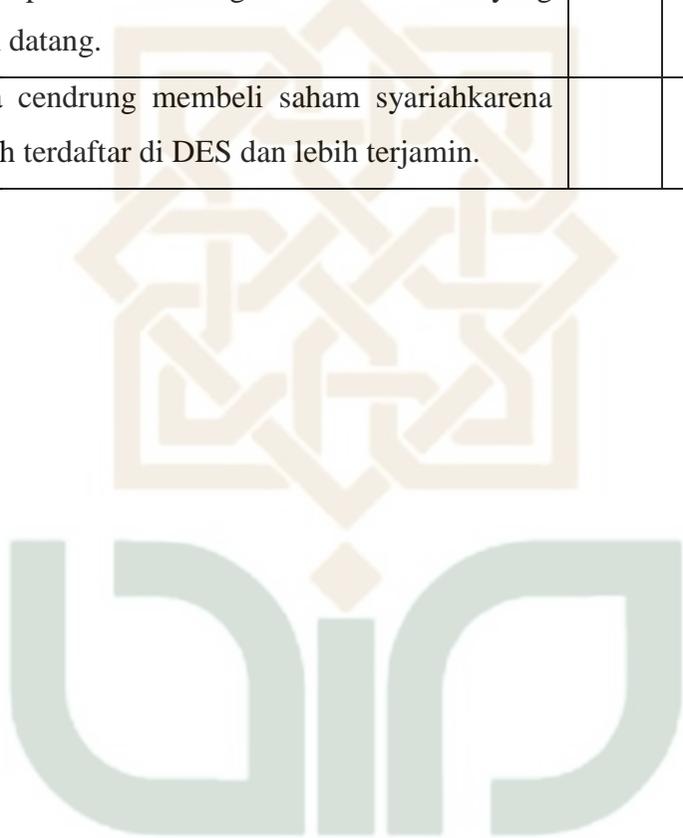
No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya memiliki tujuan keuangan serta visi yang jelas serta menjauhi riba, gharar dan maisir					
2.	Saya selalu membeli sesuatu dengan berlabelkan halal dari MUI					
3.	Saya menghargai nasihat keuangan dari orang lain secara terbuka walaupun berbeda dengan					

	pendapat saya.					
4.	Saya mampu berpikir holistic (mempertimbangkan aspek atau penyebab terjadinya masalah keuangan).					
5.	Ketika hendak membeli barang/ produk, saya selalu mempertimbangkan manfaat & masalah barang.					
6.	Saya menyisihkan uang saku untuk bersedekah atau berinfaq.					

5. Literasi Keuangan Syariah

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Dengan pengetahuan keuangan yang memadai, saya dapat terhindar dari segala bentuk penipuan uang.					
2.	Tinggi/ rendahnya pendapatan merupakan faktor utama yang mempengaruhi konsumsi.					
3.	Menyimpan uang di Bank Syariah merupakan cara menyimpan uang yang aman dan terhindar dari riba, gharar dan maisir.					
4.	Saya memilih utang produktif (misal: motor untuk kuliah) dibanding utang konsumtif (missal: pakaian).					
5.	Saya merasa perlu memiliki asuransi syariah (baik jiwa/ kesehatan/ kendaraan, dll) untuk mengantisipasi dari masalah uang di masa datang.					

6.	Saya cenderung menggunakan asuransi syariah karena memakai akad hibah (tolong menolong) serta terhindar dari hal riba, gharar dan maisir.					
7.	Investasi ialah penanaman modal untuk satu ataupun lebih aktiva yang dimiliki dalam jangka waktu lama dengan harapan untuk mendapatkan keuntungan di masa-masa yang akan datang.					
8.	Saya cenderung membeli saham syariah karena sudah terdaftar di DES dan lebih terjamin.					



Lampiran 2

Data Mentah Responden

No	Angkatan	Fakultas	Jenis Kelamin	Usia (th)
1	2016	FAIB	Perempuan	20
2	2015	FEBI	Perempuan	20
3	2015	SAINTEK	Laki-Laki	20
4	2015	FEBI	Perempuan	22
5	2017	FEBI	Perempuan	20
6	2017	FAIB	Perempuan	20
7	2017	FISHUM	Laki-Laki	19
8	2017	FAIB	Perempuan	19
9	2017	FEBI	Perempuan	19
10	2016	FEBI	Perempuan	20
11	2016	FISHUM	Perempuan	20
12	2017	FAIB	Perempuan	19
13	2017	FEBI	Perempuan	19
14	2017	FAIB	Perempuan	19
15	2015	FEBI	Perempuan	20
16	2017	FEBI	Perempuan	20
17	2017	FEBI	Laki-Laki	20
18	2017	FDK	Perempuan	19
19	2015	FEBI	Perempuan	21
20	2017	FAIB	Perempuan	19
21	2016	FDK	Perempuan	20
22	2017	FEBI	Perempuan	19
23	2015	FAIB	Laki-Laki	22
24	2017	FITK	Perempuan	19
25	2015	FUPI	Perempuan	21
26	2017	FEBI	Perempuan	19
27	2017	FISHUM	Perempuan	19
28	2015	SAINTEK	Perempuan	21
29	2015	FITK	Laki-Laki	20
30	2015	FSH	Laki-Laki	22
31	2016	FEBI	Perempuan	20
32	2015	FITK	Perempuan	21

33	2015	FEBI	Perempuan	21
34	2015	FEBI	Laki-Laki	22
35	2017	FEBI	Perempuan	19
36	2015	FAIB	Laki-Laki	22
37	2016	FEBI	Perempuan	20
38	2015	FEBI	Perempuan	21
39	2017	SAINTEK	Perempuan	19
40	2017	FEBI	Perempuan	19
41	2017	FEBI	Perempuan	19
42	2017	SAINTEK	Laki-Laki	20
43	2017	FEBI	Perempuan	20
44	2017	SAINTEK	Perempuan	20
45	2017	FSH	Perempuan	20
46	2016	FITK	Perempuan	20
47	2017	FEBI	Perempuan	19
48	2017	FEBI	Perempuan	20
49	2017	FDK	Perempuan	19
50	2017	FEBI	Laki-Laki	20
51	2015	FSH	Laki-Laki	21
52	2017	FEBI	Perempuan	19
53	2017	FITK	Perempuan	19
54	2017	FEBI	Perempuan	19
55	2017	FEBI	Perempuan	19
56	2016	FDK	Perempuan	20
57	2016	FEBI	Perempuan	20
58	2016	FUPI	Laki-Laki	20
59	2017	FDK	Perempuan	19
60	2017	FUPI	Laki-Laki	19
61	2017	FDK	Laki-Laki	20
62	2017	SAINTEK	Laki-Laki	19
63	2016	SAINTEK	Perempuan	21
64	2015	FUPI	Laki-Laki	22
65	2017	FSH	Perempuan	19
66	2015	FEBI	Laki-Laki	21

67	2015	FAIB	Perempuan	20
68	2017	SAINTEK	Perempuan	19
69	2017	FDK	Laki-Laki	19
70	2016	FITK	Perempuan	21
71	2015	FEBI	Perempuan	21
72	2017	FDK	Perempuan	19
73	2015	FISHUM	Perempuan	21
74	2015	FITK	Laki-Laki	22
75	2015	SAINTEK	Perempuan	21
76	2015	FUPI	Laki-Laki	22
77	2015	SAINTEK	Perempuan	21
78	2015	SAINTEK	Perempuan	21
79	2017	FITK	Perempuan	19
80	2015	FUPI	Laki-Laki	21
81	2015	FEBI	Perempuan	22
82	2017	SAINTEK	Perempuan	20
83	2017	FDK	Perempuan	20
84	2017	SAINTEK	Laki-Laki	20
85	2016	FUPI	Perempuan	20



Lampiran 3

Data Jawaban Responden

N O	X1. 1	X1. 2	X1. 3	X1. 4	X1. 5	X1. 6	X2. 1	X2. 2	X2. 3	X2. 4	X2. 5	X2. 6
1	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	3	5
2	2	4	4	5	2	5	4	3	2	3	4	4
3	5	3	5	5	3	5	3	3	2	4	4	5
4	4	5	5	4	4	2	2	2	2	3	4	4
5	4	5	3	5	3	3	5	1	1	3	3	2
6	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5
7	5	5	5	5	4	4	5	3	3	5	5	3
8	3	5	3	4	5	2	5	4	2	4	3	4
9	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4
10	3	5	3	4	5	2	2	2	2	4	4	5
11	5	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5
12	3	2	3	3	4	3	4	4	4	1	3	5
13	5	3	5	5	5	5	3	2	2	5	3	5
14	5	5	5	5	4	3	3	4	3	3	4	5
15	5	4	5	5	3	2	5	2	2	5	4	5
16	5	4	4	5	4	3	3	4	2	5	4	5
17	5	4	4	5	4	3	4	5	5	4	5	5
18	5	3	5	5	4	3	3	3	3	5	5	5
19	4	3	5	5	5	3	5	4	4	5	5	5
20	5	2	5	5	4	3	4	3	3	3	4	4
21	5	2	5	5	1	5	5	5	5	2	5	5
22	4	3	3	3	2	3	3	2	2	4	4	5
23	5	4	5	5	4	5	5	3	2	4	5	5
24	4	2	5	5	4	3	3	2	2	4	4	5
25	5	3	4	4	3	3	3	2	2	3	4	3
26	5	5	5	5	4	3	5	3	3	5	5	5
27	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5
28	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5
29	3	3	5	5	3	5	4	4	2	3	2	5
30	3	3	5	4	3	4	4	3	3	3	5	4
31	4	4	5	5	3	3	3	4	4	5	4	4

32	3	5	3	4	2	4	5	3	3	3	4	5
33	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4
34	5	3	5	5	3	4	4	3	4	4	4	3
35	4	4	5	5	3	4	4	3	5	3	3	5
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
37	4	4	4	5	3	3	4	2	4	2	3	5
38	4	3	5	5	3	5	5	5	5	3	3	3
39	5	5	5	5	4	4	5	4	3	5	5	4
40	5	3	5	5	3	5	5	3	2	4	3	4
41	4	3	5	4	5	4	2	2	2	4	2	3
42	4	4	4	5	4	3	4	3	3	4	4	4
43	4	4	5	4	5	2	3	2	2	4	4	5
44	4	5	5	5	3	4	5	5	4	3	5	3
45	5	4	5	5	5	2	5	5	4	5	5	5
46	4	4	5	5	3	3	3	4	4	5	4	4
47	5	3	4	3	5	2	4	3	1	5	5	4
48	4	3	4	5	5	2	5	3	1	3	4	5
49	4	4	5	5	5	3	3	4	2	3	4	5
50	5	4	4	4	3	5	3	4	4	3	4	4
51	3	3	5	5	4	4	4	2	2	4	4	4
52	4	4	3	5	4	4	4	2	2	3	4	4
53	5	5	5	5	5	3	3	2	2	4	3	2
54	4	3	5	5	3	3	3	3	3	3	3	5
55	4	4	5	5	4	2	4	3	3	4	4	4
56	3	4	5	4	3	4	3	1	1	3	5	5
57	5	4	5	5	5	3	5	4	4	4	5	5
58	5	4	5	5	2	5	5	5	2	3	5	5
59	5	5	5	5	3	3	3	2	2	5	3	5
60	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3
61	4	5	4	5	4	5	4	3	3	3	2	4
62	4	4	4	5	4	3	4	3	3	4	4	4
63	5	3	5	5	3	4	4	2	2	3	3	4
64	5	4	5	5	4	3	4	4	5	5	4	3
65	5	3	4	4	3	5	4	3	3	3	4	5

66	4	4	4	4	3	5	3	3	2	4	3	2
67	4	4	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3
68	4	5	4	5	4	2	4	3	2	3	4	3
69	5	5	5	5	3	4	3	3	4	4	4	5
70	4	3	4	5	5	5	4	3	3	5	5	5
71	5	2	5	5	4	4	3	3	3	2	3	4
72	5	5	5	5	3	3	3	3	2	3	3	4
73	4	3	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4
74	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
75	5	3	4	5	3	3	3	3	3	3	5	5
76	3	4	5	5	4	3	4	3	3	3	4	5
77	5	5	5	5	5	4	4	3	3	4	5	5
78	3	4	5	4	4	4	4	3	3	4	3	4
79	4	3	5	5	4	5	4	4	3	4	5	5
80	3	1	4	5	3	4	5	3	5	5	4	4
81	4	5	4	5	4	4	3	2	2	3	4	5
82	5	5	5	5	3	4	4	3	3	5	5	5
83	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5
84	5	5	5	5	3	3	5	5	5	1	5	5
85	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4

X3. 1	X3. 2	X3. 3	X3. 4	X3. 5	X3. 6	X4. 1	X4. 2	X4. 3	X4. 4	X4. 5	X4. 6
3	4	3	2	2	2	5	5	5	5	5	4
5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5
2	3	4	1	2	3	3	5	3	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
4	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4
5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5
1	2	3	1	1	3	5	5	4	5	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4

1	4	4	2	3	3	4	4	5	4	4	5
5	3	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5
3	3	4	3	3	4	4	5	5	5	4	4
5	3	5	5	4	3	5	3	3	4	5	5
4	3	4	5	4	4	3	4	5	4	4	5
5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5
3	3	3	2	3	3	5	5	5	4	3	5
3	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5
3	4	4	3	3	4	5	3	4	4	4	3
5	5	5	2	3	5	5	5	5	5	5	5
3	3	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4
3	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5
4	2	4	3	3	3	3	5	4	4	4	4
3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4
5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3	4	4	5	5	4	5
3	5	4	4	3	4	4	3	3	3	5	5
5	5	5	4	4	4	5	3	5	5	5	4
4	3	4	2	4	5	3	4	4	4	4	3
5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4
3	4	5	5	3	3	4	3	5	4	5	3
4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4
4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	4	3	3	1	5	4	3	3	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	5	4	4	3	3	3	5	4
2	5	5	2	2	4	3	4	4	4	5	4
3	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5
3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4
4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3
3	3	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4
4	2	3	5	3	2	2	4	3	4	4	3
3	5	5	3	3	5	5	5	5	4	5	5
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

3	4	3	3	3	3	5	4	3	4	4	4
4	3	5	5	5	3	5	5	5	3	5	3
3	3	3	1	3	3	3	5	5	5	5	3
4	4	4	3	5	2	5	3	5	4	5	3
4	4	4	5	4	4	4	3	5	4	4	4
5	3	3	3	4	4	5	4	5	4	4	4
4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4
4	4	5	4	4	3	3	5	4	4	4	3
3	3	5	2	2	2	2	5	5	3	5	5
5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5
2	5	5	4	3	5	5	3	5	5	5	3
3	3	3	2	2	2	4	3	5	5	5	3
3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4
3	3	3	4	3	3	4	5	4	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	2	4	2	3	2	4	5	5	5	5	4
4	3	3	3	3	3	4	4	5	4	4	5
4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4
4	2	2	4	3	2	3	4	3	2	4	3
3	3	4	3	2	2	4	3	3	4	4	4
4	4	4	2	4	4	5	4	5	5	5	5
4	4	5	2	4	4	4	3	4	2	4	5
4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5
5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3
2	2	3	2	1	2	5	5	5	4	3	4
2	4	4	3	3	2	3	4	5	4	5	4
3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2
3	3	3	3	4	3	3	5	5	3	4	5
4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4
5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4

3	5	5	3	1	2	4	3	5	5	5	5
4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	2	4
3	4	5	1	1	3	5	5	5	4	5	5
4	3	3	2	1	2	3	4	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	3
4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4

Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8
4	5	3	5	4	4	3	3
3	3	5	2	4	5	4	4
4	3	2	3	4	3	5	3
4	4	4	3	3	3	4	3
5	4	4	3	4	3	4	4
4	5	4	4	4	4	5	3
5	5	4	5	5	5	5	5
5	5	3	1	3	3	5	3
4	4	4	3	4	4	4	4
4	4	4	4	3	4	4	4
4	5	5	2	4	2	4	2
4	1	5	4	5	4	4	2
5	5	5	3	5	5	5	5
4	4	3	3	3	3	4	3
4	5	5	5	3	4	5	3
5	4	4	3	3	3	4	4
5	5	5	4	4	4	4	4
3	5	3	5	3	3	3	3
4	4	4	3	5	5	5	5
5	5	3	4	3	3	5	3
5	3	4	3	4	5	5	5
5	5	3	2	3	3	3	3
4	5	5	3	5	5	4	4
4	4	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	4	3	4	3
4	5	5	5	4	4	5	5

4	3	3	3	3	3	3	3
5	3	3	3	4	3	3	3
4	5	4	4	3	4	4	2
3	4	4	4	3	3	3	3
4	5	5	1	3	4	5	5
3	5	3	2	4	3	3	3
4	5	5	3	4	3	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	3	3	4	4	4	3
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	3	4	3
4	5	2	4	3	2	3	2
5	5	3	3	4	4	5	3
3	4	4	5	3	3	4	4
3	4	4	4	4	4	4	3
4	4	3	3	3	3	3	3
3	5	4	4	3	3	3	2
4	3	3	1	4	3	3	3
5	3	4	5	5	5	5	3
4	4	4	5	3	3	4	3
5	5	5	5	4	3	5	3
4	5	5	3	5	3	5	3
4	4	5	4	4	4	4	2
4	4	4	4	4	4	4	5
4	4	5	4	3	5	4	4
3	5	3	4	4	3	5	3
3	3	3	3	3	3	3	3
4	5	5	4	4	5	5	3
4	5	3	3	5	4	4	4
3	3	5	3	5	5	5	3
4	5	5	4	5	5	5	5
5	3	1	1	1	1	5	4
4	4	5	4	5	4	5	3
3	3	3	3	3	3	3	3

3	4	4	4	3	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4
3	5	4	4	5	3	2	2
5	5	4	3	3	3	3	3
4	4	5	3	2	4	4	4
4	4	4	4	2	4	4	4
4	4	3	3	4	3	4	4
5	4	4	2	3	4	4	5
4	4	3	1	3	1	3	1
4	4	4	3	4	4	4	3
3	4	4	3	4	4	4	4
3	4	3	3	5	3	4	2
3	3	4	5	3	4	3	3
2	2	2	2	2	2	2	2
5	5	5	4	4	3	4	3
5	5	4	4	5	4	5	5
5	5	5	4	4	4	5	4
4	4	3	2	2	2	2	3
5	5	5	5	5	5	5	1
5	5	3	3	4	3	5	4
3	4	2	3	4	2	4	3
5	5	1	3	5	3	5	1
4	4	4	4	3	2	3	2
5	5	1	5	3	1	5	3
4	4	4	4	4	4	3	2

Hasil Output SPSS

1. Karakteristik Responden

a. Jenis Kelamin

JENIS KELAMIN					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	22	25,9	25,9	25,9
	Perempuan	63	74,1	74,1	100,0
	Total	85	100,0	100,0	

b. Angkatan

Angkatan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2015	28	32,9	32,9	32,9
	2016	13	15,3	15,3	48,2
	2017	44	51,8	51,8	100,0
	Total	85	100,0	100,0	

c. Fakultas

Fakultas					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	FAIB	9	10,6	10,6	10,6
	FDK	9	10,6	10,6	21,2
	FITK	8	9,4	9,4	30,6
	FSH	4	4,7	4,7	35,3
	FUPI	7	8,2	8,2	43,5
	SAINTEK	13	15,3	15,3	58,8
	FISHUM	4	4,7	4,7	63,5
	FEBI	31	36,5	36,5	100,0
	Total	85	100,0	100,0	

d. Umur

Umur					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	22 th	9	10,6	10,6	10,6
	21 th	16	18,8	18,8	29,4

	20 th	30	35,3	35,3	64,7
	19 th	30	35,3	35,3	100,0
	Total	85	100,0	100,0	

2. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Lingkungan Keluarga

Correlations								
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	J.X1
X1.1	Pearson Correlation	1	,122	,337**	,286**	,072	,063	,599**
	Sig. (2-tailed)		,265	,002	,008	,510	,569	,000
	N	85	85	85	85	85	85	85
X1.2	Pearson Correlation	,122	1	-,022	,113	,174	-,147	,481**
	Sig. (2-tailed)	,265		,840	,304	,111	,179	,000
	N	85	85	85	85	85	85	85
X1.3	Pearson Correlation	,337**	-,022	1	,514**	,052	,131	,585**
	Sig. (2-tailed)	,002	,840		,000	,638	,233	,000
	N	85	85	85	85	85	85	85
X1.4	Pearson Correlation	,286**	,113	,514**	1	,028	,155	,597**
	Sig. (2-tailed)	,008	,304	,000		,799	,155	,000
	N	85	85	85	85	85	85	85
X1.5	Pearson Correlation	,072	,174	,052	,028	1	-,273*	,394**
	Sig. (2-tailed)	,510	,111	,638	,799		,011	,000
	N	85	85	85	85	85	85	85
X1.6	Pearson Correlation	,063	-,147	,131	,155	-,273*	1	,342**
	Sig. (2-tailed)	,569	,179	,233	,155	,011		,001
	N	85	85	85	85	85	85	85
J.X1	Pearson Correlation	,599**	,481**	,585**	,597**	,394**	,342**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,001	
	N	85	85	85	85	85	85	85
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).								

b. Perilaku Keuangan Pribadi

Correlations								
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	J.X2
X2.1	Pearson Correlation	1	,483**	,345**	,074	,322**	,081	,616**
	Sig. (2-tailed)		,000	,001	,499	,003	,459	,000
	N	85	85	85	85	85	85	85
X2.2	Pearson Correlation	,483**	1	,687**	,058	,349**	,228*	,785**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,598	,001	,036	,000
	N	85	85	85	85	85	85	85
X2.3	Pearson Correlation	,345**	,687**	1	,048	,261*	,153	,717**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000		,663	,016	,162	,000
	N	85	85	85	85	85	85	85
X2.4	Pearson Correlation	,074	,058	,048	1	,291**	,031	,407**
	Sig. (2-tailed)	,499	,598	,663		,007	,779	,000
	N	85	85	85	85	85	85	85
X2.5	Pearson Correlation	,322**	,349**	,261*	,291**	1	,369**	,675**
	Sig. (2-tailed)	,003	,001	,016	,007		,001	,000
	N	85	85	85	85	85	85	85
X2.6	Pearson Correlation	,081	,228*	,153	,031	,369**	1	,473**
	Sig. (2-tailed)	,459	,036	,162	,779	,001		,000
	N	85	85	85	85	85	85	85
J.X2	Pearson Correlation	,616**	,785**	,717**	,407**	,675**	,473**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	85	85	85	85	85	85	85
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).								

c. Pembelajaran di Perguruan Tinggi

Correlations								
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	J.X3

X3.1	Pearson Correlation	1	,289**	,251*	,509**	,632**	,411**	,724**
	Sig. (2-tailed)		,007	,020	,000	,000	,000	,000
	N	85	85	85	85	85	85	85
X3.2	Pearson Correlation	,289**	1	,591**	,269*	,337**	,574**	,669**
	Sig. (2-tailed)	,007		,000	,013	,002	,000	,000
	N	85	85	85	85	85	85	85
X3.3	Pearson Correlation	,251*	,591**	1	,295**	,292**	,435**	,619**
	Sig. (2-tailed)	,020	,000		,006	,007	,000	,000
	N	85	85	85	85	85	85	85
X3.4	Pearson Correlation	,509**	,269*	,295**	1	,623**	,387**	,743**
	Sig. (2-tailed)	,000	,013	,006		,000	,000	,000
	N	85	85	85	85	85	85	85
X3.5	Pearson Correlation	,632**	,337**	,292**	,623**	1	,600**	,822**
	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,007	,000		,000	,000
	N	85	85	85	85	85	85	85
X3.6	Pearson Correlation	,411**	,574**	,435**	,387**	,600**	1	,771**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	85	85	85	85	85	85	85
J.X3	Pearson Correlation	,724**	,669**	,619**	,743**	,822**	,771**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	85	85	85	85	85	85	85

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

d. Kecerdasan Spiritual

Correlations								
		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	J.X4
X4.1	Pearson Correlation	1	,073	,353**	,465**	,375**	,254*	,629**
	Sig. (2-tailed)		,509	,001	,000	,000	,019	,000
	N	85	85	85	85	85	85	85

X4.2	Pearson Correlation	,073	1	,451**	,328**	,200	,336**	,587**
	Sig. (2-tailed)	,509		,000	,002	,066	,002	,000
	N	85	85	85	85	85	85	85
X4.3	Pearson Correlation	,353**	,451**	1	,529**	,378**	,429**	,765**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000		,000	,000	,000	,000
	N	85	85	85	85	85	85	85
X4.4	Pearson Correlation	,465**	,328**	,529**	1	,534**	,299**	,770**
	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,000		,000	,005	,000
	N	85	85	85	85	85	85	85
X4.5	Pearson Correlation	,375**	,200	,378**	,534**	1	,332**	,683**
	Sig. (2-tailed)	,000	,066	,000	,000		,002	,000
	N	85	85	85	85	85	85	85
X4.6	Pearson Correlation	,254*	,336**	,429**	,299**	,332**	1	,649**
	Sig. (2-tailed)	,019	,002	,000	,005	,002		,000
	N	85	85	85	85	85	85	85
J.X4	Pearson Correlation	,629**	,587**	,765**	,770**	,683**	,649**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	85	85	85	85	85	85	85
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).								

e. Literasi Keuangan Syariah

		Correlations								
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	J.Y
Y.1	Pearson Correlation	1	,325**	,048	,013	,134	,108	,454**	,240*	,443**
	Sig. (2-tailed)		,002	,661	,909	,223	,326	,000	,027	,000

	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85
Y.2	Pearson Correlation	,325**	1	,167	,222*	,177	,058	,280**	,087	,465**
	Sig. (2-tailed)	,002		,127	,041	,105	,597	,010	,428	,000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85
Y.3	Pearson Correlation	,048	,167	1	,292**	,336**	,639**	,248*	,279**	,667**
	Sig. (2-tailed)	,661	,127		,007	,002	,000	,022	,010	,000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85
Y.4	Pearson Correlation	,013	,222*	,292**	1	,235*	,326**	,187	,018	,516**
	Sig. (2-tailed)	,909	,041	,007		,031	,002	,086	,868	,000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85
Y.5	Pearson Correlation	,134	,177	,336**	,235*	1	,518**	,402**	,091	,610**
	Sig. (2-tailed)	,223	,105	,002	,031		,000	,000	,409	,000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85
Y.6	Pearson Correlation	,108	,058	,639**	,326**	,518**	1	,407**	,458**	,769**
	Sig. (2-tailed)	,326	,597	,000	,002	,000		,000	,000	,000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85
Y.7	Pearson Correlation	,454**	,280**	,248*	,187	,402**	,407**	1	,383**	,689**
	Sig. (2-tailed)	,000	,010	,022	,086	,000	,000		,000	,000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85
Y.8	Pearson Correlation	,240*	,087	,279**	,018	,091	,458**	,383**	1	,548**
	Sig. (2-tailed)	,027	,428	,010	,868	,409	,000	,000		,000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85
J.Y	Pearson Correlation	,443**	,465**	,667**	,516**	,610**	,769**	,689**	,548**	1

	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lingkungan Keluarga Pribadi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,310	6

Perilaku Keuangan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,671	6

Pembelajaran di Perguruan Tinggi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,820	6

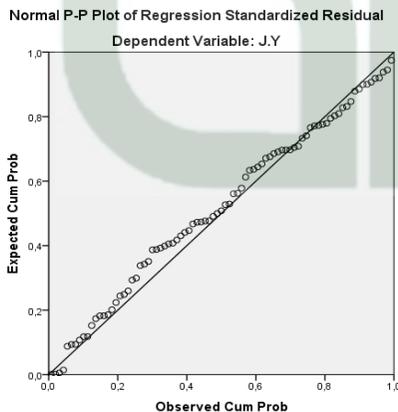
Kecerdasan Spiritual

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,764	6

Literasi Keuangan Syariah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,732	8

3. Uji Asumsi Klasik
a. Uji Normalitas



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,11087473
Most Extreme Differences	Absolute	,090
	Positive	,040
	Negative	-,090
Test Statistic		,090
Asymp. Sig. (2-tailed)		,085 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

b. Uji Multikolinieritas

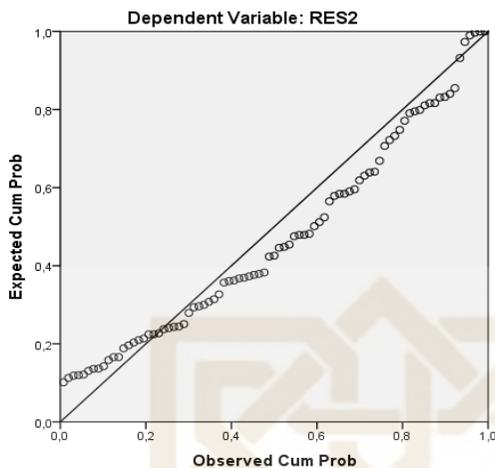
Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9,301	4,367		2,130	,036		
	J.X1	-,069	,166	-,037	-,416	,679	,830	1,205
	J.X2	-,210	,120	-,168	-1,750	,084	,708	1,413
	J.X3	,399	,090	,384	4,458	,000	,875	1,143
	J.X4	,740	,120	,548	6,155	,000	,820	1,219
a. Dependent Variable: J.Y								

c. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,549	2,790		-,197	,845
	J.X1	,073	,106	,083	,684	,496
	J.X2	,023	,077	,040	,307	,760
	J.X3	,017	,057	,035	,291	,772
	J.X4	,009	,077	,014	,117	,907

a. Dependent Variable: RES2

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



4. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,301	4,367		2,130	,036
	J.X1	-,069	,166	-,037	-,416	,679
	J.X2	-,210	,120	-,168	-1,750	,084
	J.X3	,399	,090	,384	4,458	,000
	J.X4	,740	,120	,548	6,155	,000

a. Dependent Variable: J.Y

5. Uji Hipotesis

a. Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,301	4,367		2,130	,036
	J.X1	-,069	,166	-,037	-,416	,679
	J.X2	-,210	,120	-,168	-1,750	,084
	J.X3	,399	,090	,384	4,458	,000
	J.X4	,740	,120	,548	6,155	,000

a. Dependent Variable: J.Y

b. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	748,898	4	187,225	18,425	,000 ^b
	Residual	812,913	80	10,161		
	Total	1561,812	84			
a. Dependent Variable: J.Y						
b. Predictors: (Constant), J.X4, J.X1, J.X3, J.X2						

c. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,692 ^a	,480	,453	3,188
a. Predictors: (Constant), J.X4, J.X1, J.X3, J.X2				

Tabel r

df=(N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.263	0.29	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.283	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.255	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.252	0.278	0.3507
84	0.1786	0.212	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.343
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.205	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.168	0.1996	0.2359	0.2604	0.329
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.254	0.3211

Tabel F untuk Probabilita 0,05

(N2)	df untuk pembilang (N1)							
	1	2	3	4	5	6	7	8
59	4	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.1
60	4	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.1
61	4	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09
62	4	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08
69	3.98	3.13	2.74	2.5	2.35	2.23	2.15	2.08
70	3.98	3.13	2.74	2.5	2.35	2.23	2.14	2.07
71	3.98	3.13	2.73	2.5	2.34	2.23	2.14	2.07
72	3.97	3.12	2.73	2.5	2.34	2.23	2.14	2.07
73	3.97	3.12	2.73	2.5	2.34	2.23	2.14	2.07
74	3.97	3.12	2.73	2.5	2.34	2.22	2.14	2.07
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05
85	3.95	3.1	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05
86	3.95	3.1	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05
87	3.95	3.1	2.71	2.48	2.32	2.2	2.12	2.05
88	3.95	3.1	2.71	2.48	2.32	2.2	2.12	2.05
89	3.95	3.1	2.71	2.47	2.32	2.2	2.11	2.04
90	3.95	3.1	2.71	2.47	2.32	2.2	2.11	2.04

Lampiran 7

Tabel t

Pr	0.25	0.1	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.5	0.2	0.1	0.05	0.02	0.01	0.002
df							
91	0.6772	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.6614	1.9858	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.677	1.29025	1.66055	1.98447	2.365	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.1746
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.6769	1.28991	1.65993	1.9835	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.3631	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.6595	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.9826	2.36204	2.62301	3.1689
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.3617	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.2893	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.6587	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.3601	2.62044	3.1646
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.3598	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.3595	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.6581	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.6185	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.9801	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

CURRICULUM VITAE

Data Pribadi

Nama : Hidayatul Ngulum
TTL : Kebumen, 23 November 1996
Alamat : Ds. Argopeni, Rt/Rw 03/01,
Kebumen, Jawa Tengah
Pekerjaan : Mahasiswa
Agama : Islam
E-mail : ngulumhidayatul@gmail.com
Telepon : 085725610895



Riwayat Pendidikan Formal

TK Masyitoh Argopeni	2002 – 2003
SD N 1 Argopeni	2003 – 2009
SMP N 2 KEBUMEN	2009 – 2012
MAN 1 KEBUMEN	2012 – 2015
UIN Sunan Kalijaga Yk	2015 – Sekarang

Pengalaman

KMNU UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2016
Magang di PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin Cabang Yogyakarta 2018
Training Kepemimpinan dan Team Building Mahasiswa Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2017
Kursus Bahasa Inggris di Brilliant English Course Pare, Kediri 2016

Beasiswa

2015 Beasiswa BIDIKMISI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.